

TAMPILAN  
BARU 2011

Edisi XVIII / Volume VI / April 2011

**BERITA UTAMA I**  
Memaknai 100 Tahun BSP

**PERISTIWA**  
Outbound for Balance  
& Togetherness

In-House Training  
Sustainability Report BSP

**OLEH-OLEH**  
Tip-Top

# HARMONI

PEMBAWA ASPIRASI & INFORMASI CSR/CD GRUP BSP



**Menapaki Perjalanan  
100 Tahun BSP dari Kisaran**

## DEWAN PENGURUS MAJALAH HARMONI

### Pelindung

Ambono Janurianto

### Penasehat

Ambono Janurianto  
Harry M. Nadir  
Howard J. Sargeant  
Bambang Aria Wisena  
M. Iqbal Zainuddin  
Rudi Sarwono

### Pemimpin Umum Suwandi

**Dewan Redaksi**  
Suwandi  
Soepatno Handoko  
Fitri Barnas  
Jhonny Suharto Darmo  
Kanya Lakshmi S.  
Soeseno Soeparman  
Atok Hendrayanto  
Akmal Aziz (ex officio)

### Pemimpin Redaksi Akmal Aziz

### Wakil Pemimpin Redaksi Andreas Y. Keban

### Sekretaris Redaksi Setia Rulianti Sakinah

### Kontributor Corp Center

Beni Hendrawan  
Taufik Hidayat  
Susanto Yuwono  
Dian Purnamalia  
Khomsin  
Antonius Eri Teguh  
Shanti T.

### Kontributor Unit

Fajar Batubara (Labuhan Batu)  
Syaiful Amri (Lampung)  
Ridwan (Bengkulu)  
Indra Sevril (Sumbar)  
Nursinggih (Riau)  
Luarno (Kalteng)  
Muhsin (Jambi)  
Suherdi (Jambi)  
Sumantri (Kisaran)  
Rahman (Lahat)  
Kamaluddin (Sarolangun)

### Redaksi Majalah Harmoni

Bakrie Tower 18th-19th Floor  
Komplek Rasuna Epicentrum  
Jl. H.R. Rasuna Said  
Jakarta 12960  
Telp. (021) 2994 1286-87  
Fax. (021) 2994 1752  
www.bakriesumatera.com

### Konsultan Media www.mediacitra.co.id



Foto bersama para pengunjung muda di stan BSP di Kisaran.

## Pembaca HARMONI yang Budiman

Tahun ini merupakan tahun yang berkesan dan menggembirakan bagi segenap insan Bakrie Sumatera Plantations (BSP). Tidak disangka-sangka, usia BSP akan genap 100 tahun di bulan Mei nanti. Berbagai acara untuk memeriahkan momen spesial tersebut telah dipersiapkan dan sedang dijalankan, baik kegiatan yang bersifat seremonial maupun yang berupa perlombaan. Yang ada di pikiran kita bahwa peristiwa seperti ini bagi kita tidak akan terulang karena kita tidak mungkin hidup 100 tahun lagi.

Apabila tertarik untuk melirik sekilas mengenai sejarah perkebunan BSP di Kisaran dari 100 tahun silam, maka periksalah rubrik Potret Unit. Dalam merayakan HUT 100 tahun tidaklah cukup dengan kegiatan seremonial dan perlombaan saja, karena tidak ada artinya bila tidak menemukan makna di balik itu semua. Apa makna 100 tahun BSP bagi para direktur dan stafnya? Temukan jawabannya dalam Berita Utama 1.

Beberapa waktu yang lalu, Grup Bakrie juga merayakan HUT ke-69. Simak seluruh proses monumentalnya bersama BSP dalam Berita Utama 2. Selain itu, mungkin di antara pembaca belum pernah ada yang mendengar tentang PT Monrad Intan Barakat atau BSP Unit Kalsel. Ternyata belakangan ini, unit BSP yang usianya belum genap setahun itu gencar melakukan kegiatan CSR. Untuk itu, sebagai bentuk *acknowledgement* terhadap usaha mereka maka Redaksi Harmoni merangkum dalam sajian satu halaman, mulai dari kegiatan CSR awal mereka hingga terkini di rubrik CSR Unit.

Berbicara tentang 100 tahun BSP maka perhatian kita langsung tertuju pada Kisaran yang merupakan ibukota dari Kabupaten Asahan. Untuk Dialog kali ini, kita dapat mengenal lebih dekat sosok Bupati Asahan, Drs. H. Taufan Gama Simatupang, MAP. Sambil menikmati makan malam di alam terbuka, Taufan menerangkan kepada Tim Harmoni tentang peran penting BSP bagi masyarakat Asahan. "Saya juga berterima kasih kepada pabrik PKS (milik BSP) yang ada di sini karena sangat membantu penduduk di Asahan," ucap Taufan.

Dengan merayakan peristiwa bersejarah, seperti 100 tahun BSP, 69 tahun Grup Bakrie, ataupun 65 tahun Kabupaten Asahan, maka seakan-akan kita kembali ke masa lalu. Di Medan, terdapat sebuah restoran antik bernama Tip-Top yang dapat membawa para pelanggannya kembali ke masa lalu Kota Medan sambil menikmati hidangan yang lezat. Agar tidak penasaran, bacalah rubrik Oleh-Oleh.

Perlu kami informasikan kepada para pembaca Harmoni yang berbahagia, bahwa mulai Harmoni edisi ini kami kemas dengan tampilan dan format yang baru. Semoga dapat memenuhi harapan dari para pembaca dan kami senantiasa menunggu masukan dari Anda semua. Selamat membaca! H

## BERITA UTAMA



### Memaknai 100 Tahun BSP

05

Walaupun BSP tahun ini memasuki usianya yang ke-100 tahun, namun mungkin masih sulit bagi kita untuk menjawab apa makna peristiwa tersebut bagi kita sebagai insan BSP. Persepsi di antara kita bisa berbeda-beda. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan adanya persamaan pandangan terhadap makna 100 tahun BSP. Berbagai pandangan pun telah dikumpulkan dari berbagai golongan di BSP.



### Bersyukur dan Beramal di Usia 69 Tahun

08

Bulan kedua di permulaan tahun adalah bulan yang bersejarah dan dinanti oleh segenap keluarga besar Kelompok Usaha Bakrie (KUB). Pada tanggal 10 Februari setiap tahunnya diperingati sebagai Hari Ulang Tahun KUB. Dengan tema tahun ini, "Bersama Membangun Negeri".

## LAPORAN KHUSUS



26

### Partisipasi BSP dalam Pameran HUT Asahan & GAPKI

Pada tanggal 15 Maret 2011 lalu, Pameran Asahan Expo kembali diadakan di Kisaran, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara. Pergelaran ini juga merupakan rangkaian dari kegiatan Hari Ulang Tahun (HUT) Kabupaten Asahan yang ke-65. Tahun ini, partisipasi BSP dalam Pameran Asahan Expo diketuai oleh HRD & GA Manager BSP, Sumantri. Dalam pelaksanaannya, BSP bekerja sama dengan perusahaan lainnya yang berada di Asahan serta Pemerintah Daerah.

Salam Redaksi	02
Daftar Isi	03
Editorial	04
Surat Pembaca	04
Berita Utama	05
Dialog	10
Fokus CSR Comdev	13
Ragam	17
Wajah	18
Opini	20
CSR Unit	22
Oleh-Oleh	25
Lapsus	26
Potret Unit	28
Peristiwa	30
Info HRD	33
Quiz	35

## DIALOG

10

**Bupati Asahan,  
Drs. Taufan Gama Simatupang, MAP**

### Membangun Asahan Menjadi Terdepan

Bersama Wakil Bupati, H. Surya, Bsc, Taufan berniat membangun Kabupaten Asahan menjadi kabupaten yang religius, sehat, cerdas, dan mandiri.





bertanggung jawab) perusahaan tetapi sudah naik ke level selanjutnya menjadi akuntabilitas (kemampuan membuktikan bahwa telah bertanggung jawab). Pembuktian ini dapat diwujudkan dalam bentuk *sustainability report* atau laporan keberlanjutan.

Laporan keberlanjutan pada umumnya berbasis pada indikator GRI (Global Reporting Initiative) Generasi ke-3 yang terdiri dari 9 indikator ekonomi, 30 indikator lingkungan, dan 40 indikator sosial dengan melibatkan lintas divisi dalam perusahaan. Karena cakupannya yang komprehensif, maka semakin banyak perusahaan di dunia yang mulai mengadopsinya. Bahkan muncul pemikiran bahwa penulisan *annual report* (laporan tahunan) sudah tidak diperlukan lagi karena substansi di dalamnya sudah tercakup dalam laporan keberlanjutan.

Di pasar internasional tertentu, misalnya di Eropa, tidak lama lagi akan mensyaratkan agar membeli produk hanya dari perusahaan yang sudah memiliki laporan keberlanjutan. Untungnya, PT Bakrie Sumatera Plantations (BSP) Tbk tahun 2011 ini berinisiatif untuk membuat laporan tersebut. Tahap inisiasi telah dibuka oleh Direktur Corporate Human Resources BSP, Rudi Sarwono di bulan Februari lalu. Secara kebetulan pula tahun ini BSP memasuki usianya yang ke-100 tahun di mana menunjukkan keberlanjutannya selama seabad, maka dengan dibuatnya laporan keberlanjutan semoga dapat memantapkan keberlanjutan BSP kita tercinta. [AYK]

## Tahun Ini BSP Memantapkan Keberlanjutannya

Selama ratusan tahun, perusahaan-perusahaan di seluruh dunia selalu mencari tahu bagaimana caranya agar dapat terus berlanjut menjalankan bisnisnya. Jatuhnya perusahaan-perusahaan besar menimbulkan kebingungan dan pesimistis di antara para pelaku bisnis. Berbagai paradigma pun bergeser hingga ke kesimpulan bahwa kinerja keuangan saja tidaklah cukup untuk mempertahankan eksistensi perusahaan.

Apabila perusahaan ingin tetap eksis maka perlu memperhatikan dan mempertimbangkan tuntutan *stakeholders*-nya, seperti: masyarakat, pemerintah, penyuplai, konsumen,

LSM, dan sebagainya. Selain itu, perusahaan juga perlu memperhatikan lingkungan alam sekitarnya dan kondisi planet bumi kita yang semakin parah kondisinya. Logika sederhananya bahwa perusahaan tidak mungkin dapat terus beroperasi apabila mendapat resistensi atau sabotase dari masyarakat sekitarnya, atau pemboikotan dari penyuplainya, atau pencabutan izin beroperasi dari pemerintah, atau kehilangan kepercayaan dari konsumennya, ataupun dalam kasus yang paling ekstrim apabila bumi kita hancur.

Tuntutan *stakeholders* saat ini bukan hanya responsibilitas (kemampuan



## SURAT PEMBACA



Saya senang selalu mendapat kiriman majalah HARMONI tiap edisi. Tampilannya bagus, gaya bahasanya enak dibaca dan isinya bervariasi. Dengan adanya majalah ini, tidak hanya karyawan BSP, anggota grup Bakrie lainnya juga ikut ter-*update* dengan kegiatan-kegiatan BSP. Menurut saya, hal ini penting untuk meningkatkan pemahaman, saling belajar, dan semakin mengenal antara sesama grup Bakrie. Semoga HARMONI dan BSP sukses selalu! H

**Beryanti Putri**  
Specialist External Liaison  
PT Kaltim Prima Coal



Menurut saya, majalah Harmoni menyajikan begitu banyak peristiwa menarik yang saya rasa memang perlu didapatkan pembacanya. Berbagai kegiatan CSR pun terliput dengan apik sehingga saya sebagai salah seorang yang bekerja di bidang CSR sangat tergugah dan terinspirasi oleh artikel-artikel kegiatan tersebut. Saya tunggu artikel-artikel menarik lainnya. Bravo Harmoni!! H

**Melati Putri**  
Assistant Manager Training  
Corporate Forum for Community Development

Redaksi menerima tulisan, surat pembaca, opini, foto kegiatan untuk dimuat di HARMONI dan dikirim ke alamat Redaksi HARMONI

A photograph showing two men in light blue shirts shaking hands. The man on the left is older with grey hair and glasses, while the man on the right is younger with dark hair and glasses. They are both smiling. In the background, a group of people is seated and watching. The scene appears to be an indoor event or ceremony.

## Memaknai 100 Tahun BSP

Walaupun BSP tahun ini memasuki usianya yang ke-100 tahun, namun mungkin masih sulit bagi kita untuk menjawab apa makna peristiwa tersebut bagi kita sebagai insan BSP. Persepsi di antara kita bisa berbeda-beda. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan adanya persamaan pandangan terhadap makna 100 tahun BSP. Berbagai pandangan pun telah dikumpulkan dari berbagai golongan di BSP.



📷 Pematangan tumpeng 100 Tahun BSP oleh Direktur Utama BSP, Ambono Janurianto dalam *kick-off meeting* bulan Februari lalu.

Sebagai contoh, Estate Manager Gurach Batu, Eddy Prayitno berpendapat bahwa BSP bisa mencapai 100 tahun itu karena adanya komitmen dari karyawan yang berusaha memajukan BSP menjadi perusahaan besar. “Semoga BSP bisa lebih maju sesuai dengan majunya *top management*-nya,” harapnya.

Menurut Didi Adinegara, manajer di BSP Unit Sumut I/Kisaran, bisa berumur 100 tahun berarti BSP bisa bertahan menghadapi badai dan menunjukkan bahwa tim yang bekerja di dalamnya memiliki integritas yang kuat. “Kalau tidak, BSP sudah terjual atau diakuisisi oleh perusahaan lain,” jelasnya. Didi

berharap agar untuk ke depannya, BSP perlu banyak melakukan *benchmarking*. Ia berpesan, “Jangan merasa hebat dan terlena, padahal banyak hal yang bisa kita pelajari dari perusahaan lain yang lebih kecil.”

Seperti perusahaan perkebunan lainnya, BSP tidak akan kekurangan peminat kerja atau suplai tenaga kerja. Didi menjelaskan bahwa banyak orang yang ingin bekerja di perusahaan perkebunan, khususnya di Sumatera yang telah lama berkembang perkebunannya karena mereka mengincar *comfort zone* yang disediakan oleh perusahaan, seperti: fasilitas perumahan, sanitasi, air,

kesehatan, bahkan jatah beras. Mungkin hal inilah yang menjadi salah satu faktor utama pendukung eksistensi BSP hingga saat ini.

Fauzie Orbanta selaku Business Unit Head Sumut II mengungkapkan bahwa cukuplah spektakuler BSP bisa bertahan hingga 100 tahun umurnya. Menurutnya, ini bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan. “Saya berharap agar BSP bisa lebih eksis dalam meningkatkan produktivitas, bukan hanya di Indonesia tetapi ke seluruh mancanegara,” katanya. Selain itu, Fauzie berpesan bahwa 100 tahun BSP itu merupakan suatu momen yang harus diabadikan sehingga banyak orang akan tahu dan mengenal BSP sebagai perusahaan perkebunan yang besar di seluruh Indonesia.

Direktur BSP - Chief Executive Oleochemical, M. Iqbal Zainuddin berharap agar BSP dapat kembali lebih dikenal dan dikagumi seperti para sesepuh *planters* atau masyarakat perkebunan dunia mengenal secara dekat Uniroyal tempo dulu. “BSP harus bisa *benchmark* kepada Uniroyal, bagaimana Uniroyal dikenang dan dikagumi di zamannya karena manajemen kebunnya, produknya, kualitas orangnya, dan sistem manajemen internalnya,” jelas Iqbal.

Menurut para persiapan perkebunan yang pernah dijumpainya, dikatakan bahwa kiblat perkebunan zaman dulu ada di Uniroyal, yakni di Kisaran. Inilah makna yang semestinya kita kaji dan gali lebih dalam, lalu menjadi tantangan bagi kita untuk meraih citra itu. Iqbal mengingatkan bahwa kita (BSP) memiliki sejarah yang cemerlang dan dikenal dengan sangat positif. Ia berpesan, “Momentum 100 tahun BSP adalah suatu sumber ilmu dan inspirasi bagaimana kita belajar dari sejarah kita sendiri untuk meraih cita-cita dan kejayaan di masa depan.”

Direktur Corporate Human Resources BSP, Rudi Sarwono punya pandangan yang unik. “Seratus tahun tidak pernah terbayang bagi saya karena belum pernah mengalami hidup selama itu,” gurau Rudi, “jangan sampai panjang umur tetapi merepotkan”. Menurutnya, yang ideal adalah berumur panjang dan sepanjang hidupnya dapat memberikan arti kepada sesama. Harapan Rudi terhadap umur BSP

yang ke-100 tahun ini semoga BSP dapat terus memberikan manfaat dari keberadaannya atau *value* kepada para *stakeholders*. “Semoga BSP dapat terus melegenda,” tambah Rudi.

Peringatan 100 tahun BSP diibaratkan olehnya seolah kita berhenti sejenak dari menggergaji untuk mengasah gergaji kita agar tetap tajam atau bahkan semakin tajam. Selain itu, momen seperti ini merupakan kesempatan bagi kita untuk mempertajam visi, misi, strategi, dan *me-refresh* organisasi, termasuk sumberdaya manusianya. Rudi menegaskan, “Peringatan 100 tahun BSP memang memberikan konsekuensi pengeluaran biaya, waktu, dan tenaga. Namun nilai yang kita peroleh itu sebenarnya lebih besar dari itu semua dan bersifat *intangible*.”

Menurut Direktur BSP - Chief Executive Rubber & SIP, Bambang Aria Wisena atau akrab disapa BAW, bahwa sebenarnya yang berumur 100 tahun itu adalah perkebunan BSP, khususnya di Kisaran. Menurutnya, tidak banyak jenis usaha yang dapat bertahan hingga 100 tahun. Dari lamanya umur kebun BSP ini artinya sudah banyak masyarakat di dalam maupun di luarnya menjadikan kebun BSP sebagai sumber penghidupan mereka secara turun-temurun hingga beberapa generasi. “Ini yang harus kita banggakan,” tegas BAW, “Sekarang bagaimana caranya kita menjaga itu semua sehingga dapat terus eksis hingga umurnya yang ke-200 bahkan lebih, dan saat itu tentunya harus jauh lebih bagus daripada sekarang.”

Kita ketahui bahwa BSP dan perkebunannya itu sudah dewasa. BAW berharap semoga BSP dan kebunnya dapat terus menjadi *jewel* atau permata Grup Bakrie karena: 1) BSP merupakan salah satu perusahaan Bakrie yang terbesar; 2) kita termasuk industri yang sangat bersahabat dengan alam; dan 3) kita bisa menciptakan lapangan kerja untuk sedemikian banyak orang, sedemikian banyak keluarga berikut dengan fasilitas perumahan, sarana kebersihan, sarana kesehatan, sarana olahraga, sarana ibadah, dan pendidikan. “Kita harus tunjukkan ke semua orang bahwa kita bangga bisa bekerja di perusahaan yang demikian holistik,” ucap BAW.

Bertepatan dengan usianya yang ke-100 tahun, BSP akan membuat



“Doa bersama dalam *kick-off meeting*”

“Momentum 100 tahun BSP adalah suatu sumber ilmu dan inspirasi bagaimana kita belajar dari sejarah kita sendiri untuk meraih cita-cita dan kejayaan di masa depan.”

*sustainability report* (laporan keberlanjutan). Ketika ditanya mengenai *sustainability report* dan perannya, BAW menjelaskan bahwa walaupun sudah banyak pihak yang mensyaratkan adanya *sustainability report*, yang paling penting bagi kita adalah *sustainability* (keberlanjutan) itu berasal dari jiwa kita, yaitu komitmen kita. Jadi, walaupun tanpa adanya kewajiban, standar, peraturan, ataupun desakan, kita dengan komitmen kita senantiasa dengan penuh kesadaran menjaga keberlanjutan perusahaan dan lingkungan di luar perusahaan. “Komitmen itu sendiri harus ada pada setiap insan BSP,” jelas BAW di penghujung wawancaranya dengan Harmoni.

Demikian berbagai pandangan mengenai makna 100 tahun BSP. Penulis tidak ingin menarik kesimpulan melainkan membiarkan Pembaca untuk menafsirkan seluas-luasnya tentang makna tersebut. Akan tetapi, satu hal yang perlu kita ingat sebagai insan BSP bahwa *values* kita saat ini adalah BISA (*BSP is Our Home; Initiative and Empowerment with Accountability; Sense of Mission; Adaptive to and Driving Change*) dan oleh sebab itu, kita pasti *bisa* memberikan nilai atau manfaat yang lebih untuk keberlanjutan hidup kita bersama BSP. [AYK]



## Bersyukur dan Beramal di Usia 69 Tahun

Bulan kedua di permulaan tahun adalah bulan yang bersejarah dan dinanti oleh segenap keluarga besar Kelompok Usaha Bakrie (KUB). Pada bulan tersebut, tepatnya pada tanggal 10 Februari setiap tahunnya diperingati sebagai Hari Ulang Tahun KUB. Dengan mengambil tema *Bersama Membangun Negeri*, perhelatan akbar pun kembali digelar. Sebagaimana tahun-tahun sebelumnya, peringatan HUT KUB ke-69 ini juga dirayakan dengan menggelar rangkaian acara yang sudah menjadi tradisi. Acara tersebut dimulai dengan ziarah dan tabur bunga, malam syukuran, hingga donor darah di seluruh perusahaan yang tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

### Ziarah dan Tabur Bunga

Bertempat di pemakaman umum Karet Bivak, Jakarta Pusat, seperti biasanya acara ziarah dan tabur bunga dilaksanakan oleh segenap insan Bakrie untuk mengingat jasa pendiri KUB, yakni alm. H. Achmad Bakrie. Acara seremonial di plaza pemakaman menjadi pengantar kegiatan ziarah dan tabur bunga. Seluruh keluarga besar

Bakrie mulai dari istri alm. H. Achmad Bakrie sampai pada generasi ketiga hadir pada kesempatan ini. Begitu juga dengan seluruh alumni dan karyawan KUB mulai dari CEO sampai kepada level staf. Kegiatan ziarah dan tabur bunga juga diselenggarakan di Lampung yakni di makam H. Abu Yamin dan dilaksanakan oleh seluruh KUB yang berada di daerah Lampung.



Dalam acara tersebut, dibacakan enam puisi karya H. Achmad Bakrie secara maraton oleh enam orang, selepas sambutan yang disampaikan oleh Presiden Direktur/CEO BNBR, Bobby Gafur Sulistyo Umar. Dalam sambutan tunggalnya, Bobby mengajak kita, tidak saja mengenang tetapi juga meneladani nilai-nilai yang dijunjung oleh Pendiri Kelompok Usaha Bakrie, khususnya H. Achmad Bakrie. "Mari kita selalu mengingat suri tauladannya dan menjadikannya pegangan dalam menjalankan roda kegiatan usaha di Kelompok Bakrie. Kunci sukses adalah terjaganya keseimbangan antara nalar, emosi, dan spiritual", ujarnya.

Sebagai pendamping dari pendiri KUB, segenap insan Bakrie menyampaikan rasa terima kasihnya kepada Hj. Roosniah Achmad Bakrie yang diungkapkan dengan *cantik* melalui simbol penyerahan karangan bunga oleh CEO perusahaan-perusahaan Bakrie. Acara selanjutnya adalah ritual doa dan tabur bunga di pusara makam H. Achmad Bakrie. Doa tidak hanya dilaksanakan di makam H. Achmad Bakrie, namun juga di makam H. Rizal Irwan, H. Hamizar Hamid, H. Amrin Yamin, dan terakhir H. Usman Yamin.

### Malam Syukuran

Setelah kegiatan ziarah dan tabur bunga yang dilaksanakan di pagi hari, rangkaian acara peringatan HUT Bakrie ke-69 dilanjutkan dengan acara syukuran pada malam harinya di Marketing Office Rasuna Epicentrum (MORE). Sebelum acara puncak dilaksanakan, yakni pemotongan tumpeng oleh Bobby yang diberikan kepada Aburizal Bakrie, para tamu undangan dijamu dengan hidangan makan malam. Selepas kata sambutan yang disampaikan oleh Siddharta Moresjid dan Anindya Bakrie, juga dilakukan peluncuran buku Achmad Bakrie versi *e-book*. Buku tersebut dapat di-*download* melalui [www.bakrie-brothers.com](http://www.bakrie-brothers.com). Selain itu, dilakukan peluncuran *Ambulance* Untuk Negeri sebanyak satu unit yang secara simbolis diserahkan oleh Indra U. Bakrie kepada Anindya Bakrie selaku Ketua BPG BUN, lalu kepada Hisyam Sulaiman selaku Fungsionaris Bakrie Amanah yang mengelola Mobil Ambulans.

Para undangan kemudian dihibur dengan penampilan paduan suara yang dibawakan oleh mahasiswa dan mahasiswi Universitas Bakrie. Sebelumnya, sebagai tanda suka cita dengan perayaan HUT Bakrie ke-69, Aburizal Bakrie mempersembahkan satu lagu favoritnya dan yang paling



Foto bersama dengan karyawan BSP.



Ziarah dan Tabur bunga.

menghibur adalah undangan diajak untuk bermain angklung secara interaktif suguhan sanggar angklung Mang Ujo dari Bandung. Acara malam syukuran ini disiarkan langsung melalui *streaming website* Bakrie & Brothers, sehingga rekan-rekan keluarga besar KUB yang berada di unit operasional bisa ikut menyaksikannya.

### Donor Darah

Tradisi lain yang dilaksanakan dalam memperingati ulang tahun KUB adalah pelaksanaan donor darah di seluruh perusahaan Bakrie Group, termasuk PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Selain di Corporate Center, donor darah juga diselenggarakan di beberapa unit operasional BSP. Setiap unit bekerja sama dengan PMI atau Unit Transfusi Darah Rumah Sakit setempat untuk mengambil darah pendonor di mana jumlah pendaftar terhitung banyak.

Namun, tidak semua calon pendonor tersebut bisa mendonorkan darahnya. Selain karena alasan medis yang tidak memperbolehkan beberapa dari mereka mendonor, tidak jarang jumlah kantong darah yang disediakan terbatas jumlahnya sehingga membuat sebagian dari para pendonor gagal

mendonorkan darahnya. Seperti halnya yang terjadi di BSP Unit Sumut II, Sumbar, Lahat, Jambi AGW & SNP, serta Riau. Berbeda dengan apa yang terjadi di BSP Unit Oleo, 12 orang pendonor yang dibatalkan mendonor semuanya bergolongan darah AB. Hal ini dikarenakan kebutuhan darah untuk golongan AB untuk sementara itu belum diperlukan dan dikhawatirkan kadaluwarsa bilamana terlalu lama disimpan oleh PMI.

Jumlah total kantong darah yang berhasil dikumpulkan BSP adalah sebanyak 1.123 kantong (@250 cc/350 cc). Hal ini membuktikan bahwa antusiasme karyawan maupun masyarakat sekitar perusahaan yang berniat mendonorkan darahnya begitu tinggi. Akan tetapi, hambatan-hambatan tersebut di atas tak jarang menimbulkan kekecewaan di wajah para calon pendonor yang gagal mendonorkan darahnya. Walaupun demikian, rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kita haturkan kepada seluruh pendonor, baik yang berhasil mendonorkan maupun yang tidak. Begitu juga kepada seluruh elemen yang terlibat dalam menyukseskan kegiatan donor darah tersebut. [SRS]

### Daftar Donor Darah PT BSP Tbk

Unit Usaha BSP	Jumlah Kantong Darah yang Dikumpulkan	Ditolak	Waktu Pelaksanaan
BSP Unit Sumut I	72	3	10 Maret 2011
BSP Unit Sumut II	71	37	17 Maret 2011
BSP Unit Sumbar	176	43	21-22 Februari 2011
BSP unit Sumut-OLEO	53	12	4 Maret 2011
BSP Unit Sumsel 1 - Lahat	76	34	26 Februari 2011
BSP Unit Sumsel 2 - Nibung	31	9	26 Februari 2011
BSP Unit Jambi-SNP & AGW	78	72	2 Maret 2011
BSP Unit Jambi - EMAL	48	15	22 Februari 2011
BSP Unit Riau - GIN	111	49	14 Maret 2011
BSP Unit Kalsel	36	12	16 Maret 2011
BSP Unit Sumsel 2 - Air Muring	135	-	22 Maret 2011
BSP Unit Sumsel 2 - JOP	77	-	22 Maret 2011
BSP Unit Lampung	156	51	29 Maret 2011
<b>TOTAL DARAH</b>	<b>1.123</b>	<b>337</b>	



## Bupati Asahan, Drs. Taufan Gama Simatupang, MAP Membangun Asahan Menjadi Terdepan

Sebelum menjadi Bupati Asahan, Drs. Taufan Gama Simatupang, MAP pernah menjabat sebagai Wakil Bupati Asahan. Kini, Taufan, sapaan akrabnya di masyarakat, dipercaya menjadi Bupati Asahan untuk periode 2010-2015. Bersama Wakil Bupati, H. Surya, Bsc, Taufan berniat membangun Kabupaten Asahan menjadi kabupaten yang religius, sehat, cerdas, dan mandiri.

Malam itu, di tengah padatnya keramaian para pengunjung yang datang dalam acara pameran HUT Kabupaten Asahan ke-65, Tim Harmoni yang didampingi BSP Sumut I mendapatkan kesempatan emas mewawancarai Taufan Simatupang bersama istri yang setia mendampingi. Meskipun waktu wawancara dengan Taufan hanya sebentar, namun hal ini bisa dipakai sebaik mungkin oleh Tim Harmoni untuk mengajukan beberapa pertanyaan mengenai kinerja sebagai Bupati Asahan yang terpilih dalam membangun Kabupaten Asahan menjadi terdepan di berbagai bidang. Berikut petikan wawancaranya:

**Melihat visi Anda sebelum menjadi bupati, bisakah dijelaskan bagaimana visi itu dibuat?**

Dulu, Asahan berani mengikuti perlombaan keagamaan seperti, MTQ, Nazir, dan kegiatan keagamaan lainnya. Dengan Asahan mengikuti perlombaan itu, banyak kabupaten tidak berani muncul sampai ke tingkat nasional. Dulu, Asahan pernah menjuarai MTQ Nasional dan tiga orang dari Asahan pernah menjuarai MTQ Internasional.

Tapi sekarang sudah tidak ada lagi karena kita tidak mendorong mereka dengan baik. Lalu yang kedua, kita bisa melihat kondisi bangsa. Orang sering menyalahkan, berburuk sangka, dan sirik kepada orang. Belum apa-apa rakyat sudah mengira pemerintahnya berbuat korupsi. Hal ini terjadi karena orang-orang belum paham ajaran agama. Kalau orang sudah tahu ajaran agama yang baik dan benar maka hal seperti itu tidak akan mungkin terjadi lagi. Bila korupsi itu meningkat masalahnya cukup sederhana saja. Keinginan dan kebutuhan itu tidak sama, bagaimana cara menyinkronkan itu. Cara menyinkronkan itu, yakni dengan iman dan taqwa. Jadi, kalau orang sudah paham, pasti dia tidak akan berbuat seperti itu.

Kalau dia tahu mana yang baik dan mana yang salah berarti dia bisa dikatakan orang cerdas. Jadi, kalau kita sudah memahami kita bisa sehat jasmani dan rohani. Dengan semua itu kita bisa mandiri. Mulai dari usaha kecil menengah, hal ini kita katakan mandiri. Asahan harus ditopang secara mandiri biar penduduk di sini bisa berusaha. Saya kira bantuan dari pemerintah untuk masyarakat miskin antara Rp400 juta - Rp500 juta untuk setiap tahunnya masih kurang. Saya tetapkan untuk tahun ini Rp20 miliar. Jadi, dengan demikian masyarakat di sini, Ambalutu, Air Joman, Tanjung Piram, Persija Gambir Baru bisa hidup dengan baik.

**Selain sektor perkebunan, sektor apa lagi yang Anda buat untuk membangun Kabupaten Asahan?**

Selain perkebunan, kita juga merencanakan perikanan di tahun 2014, Insya Allah. Karena Asahan sudah swasembada daging, diharapkan dengan swasembada ini kita bisa memberikan kontribusi yang besar kepada negara dan pemerintah. Bila kita sudah melakukan itu, otomatis pendapatan masyarakat bisa kita berikan.



**Asahan harus ditopang secara mandiri biar penduduk di sini bisa berusaha. Saya kira bantuan dari pemerintah untuk masyarakat miskin antara Rp400 juta - Rp500 juta untuk setiap tahunnya masih kurang. Saya tetapkan untuk tahun ini Rp20 miliar.**

Dalam rangka swasembada pangan ini kita merencanakan bisa membantu warga miskin yang ada di sini. Sebelumnya, kita pernah melakukan program bedah rumah, pemberian bantuan usaha kecil dan menengah, serta pemberian bantuan usaha. Misalnya, dengan kita memberikan dana kepada warga Asahan yang ingin usaha peternakan, maka dari usaha peternakannya itu mereka bisa mengembangkan lebih lagi seperti pembuatan pupuk dari kotoran hewan. Semuanya ini adalah program andalan kita. Bantuan bisa kita berikan semua kepada masyarakat yang syaratnya hanya satu: dibungkus dengan program iman dan taqwa.

Orang yang mendapatkan bantuan ini adalah orang yang benar-benar melaksanakan ibadah dengan baik dan benar. Jangan kita berikan bantuan modal kepada pemabuk. Jadi, ini kita

lihat dan ditata sedemikian rupa agar perencanaan untuk ke depannya bisa berlangsung dengan baik.

Program lain yang kita rencanakan juga adalah masalah perikanan. Sepanjang sungai Asahan kita mau merencanakan ikan curug, ikan khas Asahan dan sangat mahal. Dan ini kita akan budidayakan di Asahan. Rencananya ini akan dilakukan tahun depan. Karena tahun ini, saya belum bisa berbuat terlalu banyak. Jadi, sekarang ini adalah perencanaan tahun 2010. Kita juga tidak boleh melangkahi program Bupati sebelumnya yang belum selesai. Mana yang belum selesai kita lanjutkan dan mana yang belum sinkron kita benahi. Jadi, tahun ini adalah melanjutkan program tahun lalu.

**Bisa disebutkan, berapa target untuk pengurangan orang miskin?**

Saya tidak mau menyebutkan target,



Wawancara sambil makan malam bersama.



karena mengurangi orang miskin tidak terlepas daripada kepentingan politik secara nasional. Kalau gonjangan harga naik maka semua akan naik. Hanya saya berharap bantuan usaha kecil menengah yang kita berikan sebanyak Rp20 miliar bisa diberikan secara merata dan adil. Tapi itu kembali lagi kepada stabilitas politik secara nasional dan politik dunia. Seperti sekarang kita harus khawatir dengan terjadinya tsunami yang melanda Jepang. Bantuan Jepang terhadap Asahan mungkin akan berkurang. Karena mereka harus invest dulu untuk memperbaiki infrastruktur yang ada di dalamnya. Kita bisa mengantisipasi dengan cara mempertahankan perkebunan yang ada di desa. Kita seharusnya bisa *support* potensi yang di desa, seperti jalan, dan infrastruktur lainnya. Tapi banyak orang yang mengabaikan hal ini. Makanya kita punya program Jalan

Mantap, bantuan langsung Bupati kepada kepala desa. Rencananya saya akan memberikan bantuan sebesar Rp1 miliar kepada camat.

#### **Bagaimana menurut Anda mengenai keberadaan CSR BSP yang ada di Asahan?**

Bagus, kalau bisa ditingkatkan. Saya berharap, CSR bisa lebih difokuskan lagi karena selama ini bantuan yang diberikan itu tumpang tindih, seperti dana BOS, BLN, dan lain-lain. Akibatnya, orangtua cenderung melakukan kebohongan-kebohongan. Bayangkan bila satu anak mendapatkan bantuan dari CSR. Memang menurut saya perusahaan itu bagus, hanya saja ke depannya harus ditata kembali.

Saya berharap sekolah-sekolah yang ada di lingkungan perkebunan itu harus bertambah sarana dan prasarana perpustakaan, fasilitas sekolah seperti komputer, buku, dan lain-lain. Lebih bagus kita tata dua sekolah dengan anggaran yang sudah ada daripada menyebar semua tapi kualitas tidak ada. Kenapa bisa seperti itu? Mungkin karena Dinas Pendidikan hanya memberi data tapi tidak diberikan penjelasan. Kalau bisa selanjutnya diubah. BSP sendiri yang melakukan CSR-nya dan saya mau penataan seperti itu ditiru untuk ke depannya.

#### **Mengenai program pendidikan, guru berperan menjadi juru tombak dalam menanamkan cita-cita tinggi dan**

#### **mulia kepada semua orang. Bagaimana pendapat Anda?**

Kalau program untuk pendidikan, saya targetkan 2013 - 2014 yang juga sudah didukung oleh BSP. Seluruh kepala sekolah harus S2, makanya saya berusaha untuk meminta kepada Dirjen Perguruan Tinggi dan BUPERTIT untuk memberikan izin pembukaan kelas jauh. Rencananya mau dibuka di Universitas Asahan dan sudah direspon BSP. Dengan meningkatkan kualitas maka bisa dapat verifikasi. Itulah yang saya dukung sebagai bupati untuk memudahkan mereka dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

#### **Apa harapan Anda untuk 100 tahun BSP?**

BSP harus mengembangkan usahanya di sini, bukan hanya di bagian hulu. Saya juga berterima kasih kepada pabrik PKS yang ada di sini karena sangat membantu penduduk di Asahan. Bila karyawan BSP bisa meningkat maka daya beli terhadap toko-toko yang ada di sini juga akan bagus. Kalau daya beli bagus, maka kemiskinan akan berkurang. Jadi, saya berharap dengan 100 tahun BSP ini, maka BSP bisa lebih maju.

#### **Prinsip hidup Anda sendiri apa?**

Saya ingin membuat orang senang dan bisa berguna bagi orang lain. Dan paling utama adalah bisa taat kepada agama. Bisa berguna bagi agama berarti bisa mengajarkan kebaikan bagi semua orang. Jadi, kalau berguna bagi agama berarti bisa berguna bagi bangsa dan negara.

[FIN/AYK]



1



2



3

1. Penyerahan beasiswa kepada siswa Sekolah Dasar.

2. Diskusi BSP dengan petani karet.

3. Penandatanganan perjanjian antara BSP dengan petani.

# Kegiatan CSR BSP di 2011 Diawali di Bengkulu

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP) Unit Bengkulu di pembukaan tahun ini mengadakan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) pada tanggal 13 Januari 2011 di Bengkulu Utara. Acara dimulai dengan peninjauan TK IT Bina Iman di Desa Air Petay.

Selanjutnya, pemberian beasiswa berjumlah total Rp30.300.000,- kepada para pelajar dari tingkat SD hingga SMA yang berlangsung di SMAN 1 Putri Hijau di Desa Kota Bani, Kecamatan Putri Hijau, Bengkulu Utara. Jumlah siswa SD yang menerima beasiswa adalah 15 orang di mana masing-masing siswa menerima Rp400 ribu, siswa SMP 18 orang masing-masing Rp600 ribu, dan siswa SMA 18 orang masing-masing Rp750 ribu. Selain itu, diberikan pula penghargaan kepada 14 Guru Teladan. Turut hadir di sini selain para siswa dan para guru, yakni perwakilan Camat Putri Hijau sedangkan dari pihak BSP adalah Vice President CSR, Suwandi dan Business Unit Head (BUH) BSP Bengkulu, Darwin Daud.

Untuk acara terakhir adalah peninjauan ke koperasi petani karet di Desa Air Petay. Kegiatan CSR kali ini dapat dikatakan cukup unik karena lebih banyak menekankan pada kegiatan peninjauan ketimbang seremonial. Terlebih lagi melihat usaha koperasi petani karet yang dikunjungi itu dapat dikatakan sangat sukses menimbang dana yang dikumpulkannya meningkat drastis dalam waktu yang singkat. "Kami dari BSP adalah buruh sementara bapak-bapak petani adalah tuan tanah. Jadi, bapak-bapak harus bangga dengan status yang dimiliki dan terus berusaha memajukan koperasi ini," ungkap Suwandi di depan para petani karet yang tengah mengembangkan koperasi mereka. [AYK]

# BSP Peduli Anak Penyandang Kanker

Setiap orang mendambakan anak-anaknya tumbuh sehat dan cerdas. Untuk mewujudkan hal itu, kita senantiasa berupaya untuk memelihara, meningkatkan kesehatan, melindungi dari ancaman penyakit dan mencegah risiko terjadinya penyakit. Namun demikian, data statistik resmi dari IARC (International Agency for Research on Cancer) menyebutkan bahwa 1 dari 600 orang anak menderita kanker sebelum usia 16 tahun. Faktor pencetus atau penyebab kanker pada anak bisa berasal dari lingkungan atau diturunkan secara genetik. Faktor lingkungan yang menyebabkan kanker pada anak diantaranya radiasi, obat-obatan dan hormon-hormon tertentu.

Penyakit kanker tersebut bisa mengenai semua organ tubuh. Jenis kanker yang sering ditemukan pada anak diantaranya, Leukemia (kanker darah), Tumor Otak, Retinoblastoma (kanker mata), Limfoma (kanker getah bening), Neuroblastoma (termasuk golongan kanker syaraf), Tumor Wilms (kanker ginjal), Rhabdomyosarkoma (kanker jaringan otot lurik) dan Osteosarkoma (kanker tulang). Dari sekian banyak jenis kanker yang telah disebutkan tadi, Leukemia adalah jenis kanker yang paling banyak dijumpai pada anak-anak.

Anak-anak adalah generasi penerus bangsa yang peranannya sebagai *agent of change* begitu signifikan dan sangat dibutuhkan. Suatu hal yang mengerikan jika kemudian kita mendapati banyak anak Indonesia yang terjangkit penyakit kanker. Tetapi, ternyata penyakit kanker pada anak dapat disembuhkan apabila dideteksi secara dini dan pengobatan serta perawatan dilakukan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, untuk mendeteksi secara dini terjadinya penyakit kanker pada anak, penting bagi kita untuk mengetahui gejala-gejala awal yang perlu diperhatikan.

Tanda-tanda atau gejala umum yang perlu diwaspadai diantaranya pucat, demam yang tidak diketahui sebabnya, pendarahan yang abnormal (lebam/ biru-biru di kulit, mimisan, kencing berdarah), penurunan berat badan dan tidak nafsu makan. Adapun beberapa gejala spesifik pada anak yang penting untuk diketahui diantaranya, terdapat bintik putih pada mata atau sering disebut "mata kucing", mata tampak besar, mata menonjol, pendarahan pada mata secara spontan dan mata mendadak juling. Biasanya gejala seperti ini umumnya terjadi pada anak berumur 4 tahun. Selain itu, perlu diwaspadai jika terjadi pembengkakan pada organ tubuh, misalnya hati, limpa, leher, buah zakar, kelenjar getah bening dan pembengkakan tulang yang disertai nyeri pada sendi.

Untuk gejala atau tanda-tanda neurologis dapat berupa sakit kepala berkepanjangan dan disertai mual atau muntah yang menyempit pada saat bangun tidur, gangguan keseimbangan, penurunan kesadaran, kejang, perubahan perilaku dan kelumpuhan anggota gerak dan saraf otak.

Setiap anak penderita kanker berhak untuk mendapatkan pengobatan. Untuk itu, Yayasan Kasih Kanker Anak Indonesia (YKAKI) sebagai organisasi nirlaba yang didirikan pada tanggal 1 November 2006 peduli terhadap anak penderita kanker. Dalam menjalankan misinya, YKAKI memiliki beberapa program kerja diantaranya yaitu:

- Menyediakan rumah singgah/ akomodasi bagi pasien beserta pendamping yang disebut: RK ('rumah kita').
- Memberikan pendidikan (gratis) bagi anak-anak penderita kanker yang sedang dirawat di beberapa rumah sakit di Jakarta, antara lain: di R.S. Cipto Mangunkusumo, R.S. Kanker Dharmais, R.S. Fatmawati, dan RSPAD Gatot Subroto.
- Mengadakan penyuluhan kanker pada anak agar masyarakat dapat mengenali kanker pada anak sejak dini melalui program sosialisasi/ edukasi deteksi dini kanker pada anak.
- YKAKI menyediakan transportasi untuk membawa anak-anak penderita untuk berobat rutin ke rumah sakit, untuk ini kami mendapat dukungan penuh dari pihak Taxi Express.
- YKAKI memfasilitasi acara pelatihan keperawatan onkologi anak tingkat nasional. Pelatihan tahunan ini bertujuan membantu



1



2

1. Bantuan penyerahan dana BSP kepada YKAKI.
2. Foto bersama anak-anak YKAKI.

meningkatkan kualitas perawat Indonesia khususnya dalam penanganan anak-anak penderita kanker di Indonesia.

Kanker pada anak merupakan masalah kompleks yang penanganannya melibatkan banyak pihak selain juga membutuhkan biaya yang tinggi. Bertempat di ruangan Divisi CSR PT BSP Tbk, pada hari Kamis, 10 Februari 2011, Vice President CSR BSP, Suwandi, secara simbolis memberikan donasi sebesar 200 juta rupiah kepada Pinta Manullang Panggabean (ketua YKAKI) bersama ibu Upie Noya. Donasi BSP tersebut menjadi bagian dari donasi beberapa perusahaan di KUB dengan total donasi sebesar 2 Miliar Rupiah. Donasi tersebut ditujukan untuk terwujudnya 'Rumah Kita' yang permanen, rumah singgah bagi penderita kanker anak di Indonesia terutama dari keluarga pra-sejahtera yang berobat ke Rumah Sakit Kanker Dharmais dan RSAB Harapan Kita.

Sebagai bentuk kepedulian BSP terhadap anak-anak sebagai agen pembangunan, BSP juga akan melakukan sosialisasi mengenai bahaya penyakit kanker pada anak di beberapa unit operasional perusahaan. Rencananya, kegiatan sosialisasi tersebut akan dilaksanakan di BSP Unit Sumut I, Sumut II, Sumbar dan Jambi di bulan April dan Mei mendatang dengan memanfaatkan momen 100 tahun BSP. [SRS]

# Darah dari Guntung

Rombongan Tim CSR dan pimpinan BSP Unit Guntung tiba di lokasi kegiatan tepat jam 11 siang. Para karyawan hadir lebih awal bersama pihak pemerintah daerah, bahkan sebagian karyawan tampak melakukan donor darah di atas podium sekaligus menjadi tempat para pendonor berbaring.

Saat pagi jelang sholat dhuhur, pembukaan acara baru dimulai dengan sambutan awal oleh Business Unit Head BSP Riau, Lilik Qusairy dan dilanjutkan dengan sambutan Vice President CSR BSP, Suwandi dan Camat Ijmi, S. Sos.

Takjub dan haru, ketika menyaksikan jumlah darah yang dipersembahkan oleh karyawan tahun ini, yakni mencapai 111 kantong darah. Saat kegiatan seremonial berlangsung, dari sambutan hingga pemberian beasiswa dan bantuan ternak bagi kelompok tani, ada beberapa orang karyawan tertidur lemas, bahkan hingga pingsan karena belum terbiasa mendonorkan darahnya. Alhamdulillah, sesaat kemudian, semua karyawan yang melakukan donor darah terlihat sehat dan ceria. Namun, sebagian harus kecewa karena tidak dapat menyumbangkan darah disebabkan berbagai faktor kelemahan. Tidak ada yang perlu dikecilkan, niat beramal telah menjadi satu catatan pahala hari itu.

Selain kegiatan donor darah, dalam rangka HUT 100 tahun BSP dan HUT 69 tahun Grup Bakrie, perusahaan juga memberikan beasiswa dan ternak bergulir. Beasiswa dibagikan kepada 24 siswa berprestasi dan kurang mampu. Sementara satu hewan ternak secara simbolis diberikan kepada kelompok tani.

Dalam dialognya dengan siswa, Vice President CSR BSP berpesan agar dana yang diberikan perusahaan dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dan hanya untuk membantu biaya belajar. Sementara itu, Business Unit Head BSP Riau memacu semangat karyawan supaya selalu antusias berdonor darah karena selain menyehatkan juga mengandung nilai ibadah yang tinggi. [AA]



1



2



3

- 📷 1. Aksi donor darah.
- 📷 2. Penyerahan bantuan beasiswa.
- 📷 3. Penyerahan bantuan kambing.



Foto bersama lulusan penerima beasiswa BSP (Frananda, Faisal, Kartika, Arif, M. Chalid, dan Fendy).

## Lulusan Terbaik UB adalah Penerima Beasiswa BSP

Setelah lima tahun berdiri, Universitas Bakrie (UB) yang sebelum bulan Juli 2009 bernama STIE Bakrie School of Management (BSM) akhirnya dapat menggelar wisuda perdananya pada tanggal 19 Februari 2011 di Gedung Pusat Perfilman H. Usmar Ismail, Kuningan, Jakarta Selatan. Dalam peristiwa bersejarah ini, UB mewisuda 72 lulusan dari Program Studi Manajemen dan Program Studi Akuntansi.

Perlu diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa UB adalah penerima beasiswa penuh empat tahun dan diseleksi melalui ujian ketat di berbagai sekolah unggulan di tanah air. Program beasiswa yang berkelanjutan dan variatif ini merupakan salah satu keunggulan UB di mana sejak didirikan pada tahun 2006 telah menyalurkan beasiswa kepada lebih dari 600 mahasiswa yang diseleksi melalui Ujian Saringan Mahasiswa di 33 provinsi di Indonesia.

PT Bakrie Sumatera Plantations (BSP) Tbk melalui Divisi CSR berkomitmen tinggi terhadap bidang pendidikan, di mana alokasi dana untuk pendidikan selalu terbesar dibandingkan bidang lainnya. Dalam wisuda Perdana UB terdapat tujuh lulusan dari beasiswa BSP, yakni lima diantaranya dari Program Studi Akuntansi: Arif Hidayat, Kartika Sitorus, Qamal Abidillah Maliki, Faisal Zulfi, dan Muhammad Chalid Marta, dan dua dari Program Studi Manajemen: Fendy Chandra Wijaya dan Frananda S. J.

Turut hadir dalam acara tersebut Direktur Corporate Human Resources,

Rudi Sarwono bersama stafnya, serta para direktur Grup Bakrie. Di tengah acara diisi dengan orasi ilmiah selama kurang lebih satu jam oleh Menteri Kelautan dan Perikanan, Dr. Fadel Muhammad di mana dalam orasinya berkali-kali menyisipkan cerita pengalamannya yang menarik bersama Aburizal Bakrie semenjak zaman kuliah di Institut Teknologi Bandung (ITB).

BSP boleh ikut berbangga karena Fendy Chandra Wijaya bukan saja merupakan lulusan terbaik Program Studi Manajemen tetapi juga lulusan terbaik di antara semua wisudawan UB, dengan IPK 3,96. Usai acara di Gedung Pusat Perfilman H. Usmar Ismail, para wisudawan melakukan iring-iringan dalam truk mengelilingi Komplek Rasuna Epicentrum. "Iring-iringannya sebagai simbolisasi keterikatan kami mahasiswa Universitas Bakrie untuk tetap bersama dalam kondisi buruk, yaitu di truk sekalipun. Sepanjang jalan kami diiringi teman-teman lainnya yang belum lulus sekaligus flashback ke masa kuliah," jelas Kartika Sitorus. [AYK]



Lulusan Program Studi Manajemen Fendy Chandra Wijaya

Saya sangat berterima kasih pada jajaran BSP atas kesempatan yang diberikan pada saya terutama atas beasiswanya. Di sini saya bisa belajar dengan baik, memiliki banyak kesempatan berkenalan dengan teman dari daerah lain, dan bisa banyak belajar dari para dosen profesional. Saya sangat senang bisa menjadi lulusan terbaik dan saya bangga bisa menjadi bagian dari UB dan bisa membuat orangtua saya bahagia atas prestasi saya. Untuk ke depannya, saya berharap BSP dapat lebih banyak lagi memberikan beasiswa kepada teman-teman di daerah, terutama di Sumatera karena banyak sekali siswa dengan potensi-potensi yang baik. #



Lulusan Program Studi Akuntansi Kartika Sitorus

Syukur dan terima kasih tak terhingga kepada Grup Bakrie, terutama BSP Kisanan dan BSP Jakarta. Kelulusan kami dari S1 menunjukkan suatu komitmen yang kuat dari Grup Bakrie sendiri terhadap pendidikan, dan saya yakin ini merupakan langkah awal bagi kami untuk menjadi cendekiawan abdi negara. Saya berharap ke depannya agar BSP dapat terus meningkatkan kualitas dan kuantitas dari program pendidikannya. Saya juga berharap agar saya dapat melanjutkan pendidikan saya ke jenjang yang lebih tinggi lagi. #





1 Penyerahan dana bantuan di Dusun Bakalan dan Banaran, Desa Argomulyo.



2 Foto bersama dengan penerima bantuan di Dusun Ngancar, Desa Glagaharjo.



3 Foto bersama anak Mbah Marijan.

## Karyawan BSP Membantu Pemulihan Korban Merapi

Beberapa bulan telah lewat sejak Gunung Merapi memuntahkan lahar dan awan panas dahsyat pada bulan Oktober tahun lalu. Di akhir Januari 2011, Divisi CSR PT Bakrie Sumatera Plantations (BSP) Tbk telah menampung sumbangan sukarela sebesar Rp74.786.500,- dari seluruh karyawan BSP dalam rangka pemulihan para korban peristiwa nahas tersebut. Setelah melakukan koordinasi dengan para sukarelawan lokal di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, maka telah ditetapkan bersama menyangkut siapa kelompok sasaran bantuan.

Pada tanggal 4 - 6 Februari 2011, karyawan BSP yang diwakili oleh Vice President CSR, Suwandi bersama stafnya dan didampingi para sukarelawan lokal dari PMI (Palang Merah Indonesia) Kabupaten Sleman terjun langsung ke 4 lokasi yang dianggap paling kritis akibat bencana Merapi di Kecamatan Cangkringan, Sleman. Sebanyak 426 KK (kepala keluarga) telah diberikan bantuan berupa uang dalam amplop, dengan rincian sebagai berikut: 1) Dusun Bakalan dan Banaran, Desa Argomulyo sebanyak 109 KK; 2) Dusun Pelemsari, Desa Umbulharjo dengan jumlah 109 KK; 3) Dusun Ngancar, Desa Glagaharjo sebanyak 154 KK; dan 4) Dusun Kinahrejo, Desa Umbul Harjo sebanyak 54 KK.

Lokasi yang dikunjungi tampak sangat memprihatinkan di mana lokasi 1 dan 2 terdiri dari para warga relokasi sedangkan lokasi 3 dan 4 masih ditempati oleh para penghuni lama. Di lokasi baru maupun lama, para warga harus membangun kembali hidupnya dari nol. Proses pemulihan jiwa dari syok, trauma, dan rasa duka hingga pemulihan ekonomi dan sosial mewarnai keempat lokasi tersebut. Akan tetapi, para warga tersentuh begitu mendengar bahwa dana bantuan yang mereka terima itu 100% berasal dari keikhlasan para karyawan BSP, dari level terendah hingga tertinggi, dari yang menyumbang seribu hingga jutaan rupiah, dan bukan dari uang perusahaan. Keunikan bantuan inilah yang membangkitkan rasa haru warga dan rasa senang ekstra pada karyawan BSP. [AYK]

### Pooling Dana Bencana WMM

No	Unit	Dana Bantuan (Rp)
1	Corporate	2,010,500
2	Sumut II	6,467,000
3	Lampung - HIM	6,886,000
4	Riau - GIN	9,875,000
		4,123,000
5	Kalsel	2,104,000
6	Sumut I	12,023,000
7	Kalteng	4,507,000
8	Bengkulu	3,260,000
9	Jambi	16,323,000
10	Sumsel I	5,365,000
11	Sumsel II	1,843,000
<b>TOTAL</b>		<b>74,786,500</b>



**Sukamto**  
CSR/CD Officer BSP Unit Lahat

## Menikmati Masa Penyesuaian

**P**ak Kamto, begitu sapaan akrabnya, baru bergabung dengan BSP pada bulan September 2009. Sebagai pemain baru di dunia CSR, ia masih harus menyesuaikan diri dengan jabatan barunya itu. "Saya baru beberapa bulan terakhir bekerja di bidang CSR karena sebelumnya mengurus HRD selama setahun. Saya baru mengenal CSR ketika di Jakarta mengikuti KSN Award & Expo 2010," jelas bapak dari tiga orang anak itu.

Kamto mengaku bahwa pengalaman paling menarik baginya selama bekerja di BSP adalah ketika perusahaan mengajak para karyawannya agar dapat lebih maju dalam bekerja. Yang paling berkesan menurutnya, ketika ia dikirim ke Bogor untuk mengikuti pelatihan CD Basic selama hampir seminggu. Selain itu, pemantapan kerja individu dan tim melalui pendekatan silaturahmi memang efektif dirasakannya.

Dengan bertambah majunya karyawan BSP maka secara otomatis BSP cenderung bertambah maju pula. "Semoga BSP lebih maju sesuai dengan visi dan misinya yang peduli dengan negeri kita tercinta ini," harap Kamto yang seumur hidupnya baru pertama kali bekerja dan tinggal di kebun. Pria ini hobi berolahraga, khususnya bermain voli dan badminton. Istrinya pun tidak kalah karena ternyata jago bermain tenis lapangan. [AYK]



**Ir. Suyatno**  
Leidong ESRK Manager

## Sikap Tenang dan Kooperatif adalah Kunci Keberhasilan

**B**ekerja di BSP selama dua puluh tahun, bagi Suyatno adalah suatu berkah. Sejak tahun 1991 bergabung di BSP, beberapa jabatan pernah ia sandang. Mulai dari karyawan biasa hingga akhirnya jabatan sebagai Leidong ESRK Manager bisa ia dapatkan.

Tak mudah memang bagi bapak dua anak ini bisa menjabat sebagai Leidong ESRK Manager karena begitu banyak kendala yang pernah ia hadapi. Namun itu semua bisa ia lalui dengan sikapnya yang selalu tenang dan tetap kooperatif dengan tim sekerjanya.

"Setiap pekerjaan yang kita lakukan pasti punya masalah, tetap bersikap tenang dan tidak mudah putus asa adalah kunci utama kita untuk bisa mengatasi masalah tersebut," pesan Suyatno kepada pembaca Harmoni.

Berbicara tentang pengalaman berkesan selama bekerja di BSP, Suyatno mengaku pernah tinggal di barak tempat tinggal monyet setelah ia dan teman-temannya pulang dari acara pesta. "Waktu itu mobil yang saya tumpangi mogok di jalan, karena tidak ada lagi kendaraan yang berlintas di sepanjang jalan Kisaran. Akhirnya saya dan teman-teman memutuskan untuk menginap di barak," kisah Suyatno seraya tersenyum. [FIN/AYK]



**Eko Yuniarto**  
Askep PKS

## Tetap Mempertahankan Nilai Kekeluargaan dan Kedisiplinan

**S**ampai saat ini sudah 6 tahun Eko bekerja di BSP. Eko merasakan selama bekerja di lingkungan BSP merupakan sesuatu yang menyenangkan dan cukup menantang.

Meskipun Eko sudah terbilang cukup lama bekerja di BSP, ia tetap merasakan bahwa suasana di BSP Sumut I masih tetap erat dengan nilai kekeluargaan dan kedisiplinan sehingga membuat bapak dua anak ini semakin betah bekerja.

Pria yang memiliki hobi bermain bulutangkis ini berharap agar nilai kekeluargaan dan kedisiplinan tetap ada sampai saat ini dan tidak memudar.

"Saya merasa di BSP inilah rasa kekeluargaan dan keakraban bisa saya peroleh dan saya bersyukur karena saya bisa masuk ke dalam lingkungan BSP. Jarang orang lain bisa seberuntung saya," ungkap alumnus Jurusan Teknik Pertanian dari Universitas Gadjah Mada (UGM) ini dengan rasa bangga.

Bisa berguna bagi orang lain adalah prinsip Eko sejak kecil dan sampai saat ini prinsip itu tetap ia pegang teguh. "Kita belum bisa dikatakan berhasil apabila kita belum bisa bermanfaat bagi orang lain," ujar Eko. [FIN/AYK]



**Safarul Lubis**

Asisten HRD bagian Legal IR Transport

### Berkah Naik Haji

**P**ria separuh baya ini sudah 30 tahun bekerja di BSP. Menurut Safarul, ini merupakan suatu berkah. Ia merasa senang bisa bekerja di lingkungan perkebunan BSP.

Berbicara tentang berkah, Safarul pernah merasakan naik haji. “Saat itu saya tidak menyangka kalau saya bisa terpilih untuk naik haji. Saya bersyukur karena saya bisa dibiayai oleh perusahaan untuk naik haji,” cerita Safarul.

Ketika ditanya mengenai harapan untuk seratus tahun BSP, pria asli Bunut ini mengatakan bahwa dirinya berharap agar BSP ke depannya bisa lebih maju dan tetap eksis. Selain itu, juga agar saat dirinya akan pensiun tahun 2013, ia ingin adanya kaderisasi yang lebih baik dan optimal untuk ke depannya. [FIN/AYK]



**Sukiran**

Karyawan

### BSP Banyak Membantu Kehidupan Saya & Keluarga

**B**agi pria yang sudah bekerja selama 30 tahun 6 bulan di perkebunan BSP ini, memiliki pengalaman bekerja selama bertahun-tahun merupakan pelajaran yang berharga yang belum pernah ia dapat sebelumnya.

Selama bekerja di BSP, kehidupan keluarganya bisa tercukupi dengan baik bahkan dirinya mengaku bahwa BSP telah banyak membantu anaknya untuk bisa mengecap pendidikan sampai ke perguruan tinggi.

“Pengalaman inilah yang paling berkesan bagi saya, karena empat anak saya dibiayai sekolahnya oleh BSP,” cerita Sukiran sambil terharu.

Meskipun Sukiran hanya lulusan SMP, tapi ia tetap bersyukur karena bisa masuk BSP yang sebelumnya bernama PT Uniroyal Sumatera Plantations. Meskipun Sukiran sudah pensiun dari perusahaan BSP, pengalaman-pengalaman yang ia rasakan selama ini akan tetap membekas di dalam ingatannya itu. [FIN/AYK]



**Christa Lintang Tyas**  
Corporate Accounting Staff

### Rela Lembur Demi Pekerjaan

**B**erkutat dengan laporan keuangan selama tiga tahun di BSP merupakan tantangan yang cukup berat bagi ibu dua anak ini. Apalagi, ketika ada *closing* atau audit ia pun harus rela untuk lembur hingga larut malam. Namun itu semua tetap ia jalani dengan semangat tanpa ada rasa mengeluh sedikit pun dari wajah Lintang, sapaan akrabnya.

“Saya sangat senang bisa bekerja di BSP apalagi dengan rekan kerja yang ada disini, semuanya asyik untuk diajak kerjasama selain itu rasa kekeluargaan yang kental masih tetap terjalin,” ujar perempuan manis yang memiliki hobi makan ini.

Ketika ditanya tentang harapan BSP kedepannya, Lintang yang lahir pada 9 Januari 1984 ini mengatakan bahwa dirinya berharap agar BSP bisa lebih berjaya dan berkembang dalam hal produksi. Selain itu ia juga mengharapkan agar kegiatan CSR BSP bisa lebih diperluas sehingga banyak masyarakat yang berada di lingkungan BSP merasakan bantuan tersebut.

“CSR BSP sudah tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, terbukti dengan banyaknya penghargaan yang diraih, tinggal ditingkatkan saja”, kesan Lintang. [SRS]

# Balanced Scorecard

## Sebagai Dasar Penyusunan Strategic Mapping & Penilaian Kinerja Perusahaan

Oleh  
\*Adhrian Prinanda



**Persaingan dan kemajuan teknologi dalam suatu industri menuntut perusahaan untuk meningkatkan keunggulan kompetitif dalam menjalankan kegiatan perusahaan agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Produk yang berkualitas tinggi dengan biaya perolehan yang rendah dan adanya terobosan dalam inovasi dalam mencapai tingkat efisiensi dan efektivitas merupakan hal yang perlu dicapai dan dilakukan oleh perusahaan. Balanced Scorecard banyak digunakan oleh perusahaan dalam perencanaan strategis dan penilaian kinerja dalam perusahaan.**

### Mengenal Balanced Scorecard

**B**alanced Scorecard pertama kali muncul pada tahun 1992 dalam artikel yang ditulis oleh Kaplan dan Norton di jurnal *Harvard Business Review* dan berkembang dengan pesat hingga pada tahun 1996 Kaplan dan Norton merevisi *Balanced Scorecard* yang telah mereka bangun. *Balanced Scorecard* generasi kedua memiliki beberapa perbedaan dengan *Balanced Scorecard* generasi pertama. Perbedaan yang paling signifikan bahwa *Balanced Scorecard* generasi kedua mempunyai hubungan sebab-akibat di antara berbagai 10 sasaran strategis yang disebut dengan *Strategy Map*, selain terdapat perbedaan dari segi tata letak (*layout*) di antara keempat perspektifnya. *Balanced* yang berarti seimbang menunjukkan bahwa BSC adalah alat manajemen untuk menjaga keseimbangan antara indikator finansial dan indikator non finansial, indikator kinerja masa lampau, masa kini dan masa depan, indikator internal dan eksternal, serta indikator yang bersifat *leading* (*cause/drivers*) dan *lagging* (*effect/outcome*).

*Balanced Scorecard* menyediakan kerangka untuk menerjemahkan misi, visi, tujuan, nilai dasar dan strategi perusahaan ke dalam suatu sasaran dan inisiatif strategi yang komprehensif dan koheren. Ia juga menyediakan kerangka untuk menjadikan sasaran dan inisiatif strategi terukur (*measurable*), sehingga pada akhirnya sasaran dan inisiatif strategik dapat mudah diwujudkan.

### Perspektif Balanced Scorecard

Menurut Kaplan dan Norton (1996),

*Balanced Scorecard* menerjemahkan visi dan strategi organisasi dalam seperangkat ukuran yang menyeluruh yang memberi kerangka kerja bagi pengukuran dan sistem manajemen strategis dengan menggunakan pendekatan:

#### 1. Perspektif Keuangan (Financial Perspective)

Pendekatan perspektif keuangan dalam *Balanced Scorecard* merupakan hal yang sangat penting karena ukuran keuangan merupakan konsekuensi dari keputusan ekonomi yang diambil dari suatu tindakan ekonomi. Ukuran keuangan ini menunjukkan adanya perencanaan, implementasi, serta evaluasi dari pelaksanaan strategi yang telah ditetapkan. Dalam perkembangannya, pada penurunan *financial scorecard* perusahaan dari tingkat korporat sampai dengan individu, serta pembentukan strategi dan penilaian harus didasarkan pada *responsibility center* masing-masing divisi dan departemen, apakah sebagai *revenue center*, *cost center*, *profit center* atau *investment center*. Evaluasi dalam perspektif keuangan tercermin dari sasaran yang dapat diukur melalui keuntungan yang diperoleh, contohnya *Return on Investment (ROI)*, *Economic Value Added (EVA)*, *cost reduction*, dan sebagainya.

#### 2. Perspektif Pelanggan (Customer Perspective)

Pendekatan perspektif pelanggan sangatlah penting, karena maju atau mundurnya kinerja perusahaan sangat ditentukan oleh pelanggan. Secara sederhana, dapat dikatakan bahwa

semakin banyak jumlah pelanggan (kuantitas permintaan), maka penghasilan dan laba perusahaan pun akan semakin meningkat. Guna memasarkan produknya, perusahaan terlebih dahulu harus menentukan segmen calon pelanggan mana yang harus dimasuki oleh perusahaan. Dengan demikian, akan lebih jelas dan lebih terfokus tolak ukurnya. Bagaimanapun perusahaan harus bersaing dalam mencari pelanggan baru dan mempertahankan pelanggan lama.

Menurut Kaplan (1996), parameter dengan pendekatan perspektif pelanggan terdiri dari pangsa pasar, tingkat perolehan konsumen, kemampuan mempertahankan pelanggan, tingkat kepuasan pelanggan, dan tingkat profitabilitas pelanggan, dan kinerja pelanggan ini akan saling berinteraksi antara satu dengan lainnya.

#### 3. Perspektif Proses Bisnis Internal (Internal Business Process Perspective)

Yang dimaksud dengan proses bisnis internal adalah serangkaian aktivitas yang ada dalam bisnis secara internal yang kerap disebut dengan rantai nilai (*value chain*). Perusahaan harus mengidentifikasi proses bisnis internal yang terjadi pada perusahaan guna melakukan tolak ukur kinerja. Identifikasi bukan suatu hal yang sebaiknya dilakukan sepenuhnya oleh konsultan karena yang mengerti detail bisnis internal, budaya perusahaan, dan karakter perusahaan adalah perusahaan itu sendiri sehingga sebaiknya pengidentifikasian proses

bisnis internal banyak melibatkan orang internal perusahaan tersebut. Pengidentifikasi bisnis internal, baik dalam pembentukan peta strategis maupun penyusunan metrik harus disusun dan dibuat berdasarkan keadaan bisnis internal masing-masing perusahaan karena keadaan suatu perusahaan bersifat unik, berbeda antara satu dengan lainnya. Dengan semakin baiknya *internal business process*, diharapkan efisiensi dan efektivitas dapat terjadi dalam perusahaan dan menjadi modal untuk bersaing dengan perusahaan lain.

#### 4. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan (Learning and Growth Perspective)

Pembelajaran dan pertumbuhan ini bersumber dari tiga prinsip, yaitu *people, system*, dan *organizational procedure*. Berkaitan dengan ketiga prinsip tersebut, Kaplan (1996) menjelaskan perspektif ini sebagai berikut:

##### a. Kemampuan Pekerja

Dewasa ini pekerjaan rutin dalam proses produksi sudah digantikan oleh mesin-mesin otomatis. Dengan demikian tenaga kerja buruh kasar yang diperlukan relatif sedikit, sehingga tenaga kerja yang tinggal hanyalah tenaga kerja yang spesialis saja. Semakin sedikitnya tenaga kerja yang dimiliki oleh perusahaan menyebabkan perusahaan lebih dapat memberikan akses informasi yang lebih layak kepada pekerjanya untuk lebih meningkatkan efisiensi untuk mencapai tujuan perusahaan. Tolak ukur yang dapat digunakan untuk ini:

- Tingkat kepuasan kerja pegawai
- Tingkat perputaran tenaga kerja
- Besarnya pendapatan perusahaan per karyawan
- Nilai tambah dari setiap karyawan

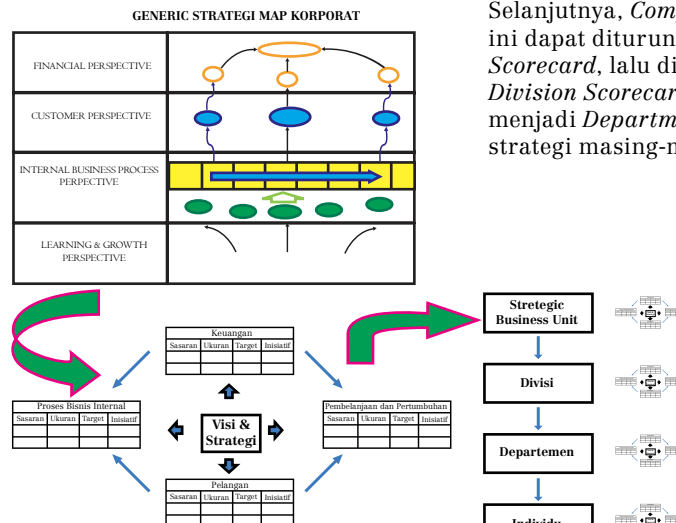
##### b. Kemampuan Sistem Informasi

Dalam kondisi yang sangat kompetitif, sistem informasi yang handal sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan. Kemampuan sistem informasi ini sangat ditentukan oleh tingkat ketersediaan informasi, tingkat keakuratan informasi dan jangka waktu yang diperlukan untuk memperoleh informasi tersebut. Betapa pun akuratnya suatu informasi, namun bila waktu penyampaiannya terlambat, maka informasi tersebut tidak berguna lagi bagi perusahaan.

##### c. Motivasi, Pemberdayaan dan

##### Penjajaran

Untuk dapat menciptakan motivasi



Sumber: Diadaptasi penulis dari Kaplan & Norton (1996)

pegawai diperlukan iklim organisasi yang mampu menciptakan motivasi itu sendiri dan mendorong inisiatif karyawan. Keberhasilan aspek ini bisa dilihat dari jumlah saran yang diajukan karyawan, jumlah saran yang diimplementasikan, dan tingkat kemampuan karyawan untuk mengetahui visi dan misi yang diemban oleh perusahaan.

#### Balanced Scorecard dan Implementasinya

Visi, misi, nilai dasar strategi korporat, dan sasaran strategis diperlukan dalam perencanaan strategi jangka pendek dan jangka panjang untuk menjalankan kegiatan usahanya. Setelah misi, visi, nilai dasar dan strategi korporat dirumuskan maka tahapan berikutnya adalah melakukan perencanaan strategik. Tahap ini menentukan komprehensif atau keseimbangan rencana laba jangka panjang dan laba jangka pendek yang akan dihasilkan oleh perusahaan. Dalam tahap perencanaan strategik ini akan diterjemahkan visi, misi, nilai dasar, tujuan, dan strategi korporat yang telah ditetapkan pada perumusan strategi ke dalam sasaran dan inisiatif strategik yang tepat. Penerjemahan tidak hanya berfokus kepada perspektif keuangan saja, namun juga penyusunan program dan anggaran yang komprehensif antara rencana jangka pendek dan jangka panjang perusahaan.

Penyusunan perencanaan strategik perusahaan yang menggunakan rangka *Balanced Scorecard* akan menghasilkan keluaran yang bersifat kualitatif berupa *Company Scorecard* yang berisi: **strategy map, sasaran strategik, ukuran, target, dan inisiatif strategi.**

Selanjutnya, *Company Scorecard* ini dapat diturunkan menjadi *SBU Scorecard*, lalu diturunkan lagi menjadi *Division Scorecard*, dan diturunkan lagi menjadi *Department Scorecard*. Inisiatif

masing-masing departemen di perusahaan kemudian diuraikan lagi berupa langkah-langkah *action plan* jangka pendek dan jangka panjang, di mana setiap *action plan* yang telah ditetapkan oleh setiap manajer departemen dibuatnya kartunya.

Setiap langkah *action* dapat dievaluasi pelaksanaannya secara periodik. Setelah itu, akhirnya diturunkan menjadi *Individual Scorecard*. Dengan melakukan penurunan *Company Scorecard* dari tingkat korporat ke individu diharapkan semua bersumber dari visi dan misi perusahaan dan dapat digunakan sebagai kontrol dan penilaian yang bersumber pada satu tujuan, yaitu pencapaian visi dan misi perusahaan. (Lihat Gambar).

Oleh karena sasaran strategik telah ditentukan ukuran pencapaiannya, maka sasaran strategik yang dihasilkan dapat dibuat berimbang, sehingga menandakan pelipatgandaan kinerja keuangan secara berkesinambungan.

Lebih lanjut, kemampuan perusahaan dalam menyatakan visi dan strategi dalam bentuk tujuan strategis, ukuran-ukuran dan target yang jelas, serta disampaikan secara tepat kepada anggota organisasi, dapat membuat setiap anggota organisasi mengerti dan mampu mengimplementasikan strategi-strategi yang telah ditentukan guna pencapaian visi dan strategi organisasi.

#### Referensi:

Kaplan, R. S., & Norton, D. P. 1996. *The Balanced Scorecard: Translating Strategy into Action. Measures that Drive Performance*. Boston: Harvard Business School Press.

Luis, S., & Biromo, P. A. 2007. *Step by Step in Cascading Balanced Scorecard to Functional Scorecards*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

\*BSP Corporate Procurement Staff



## Melonjaknya Peserta Donor Darah di BSP Sumut II

Belum lama ini, PT Bakrie Sumatera Plantations (BSP) Unit Sumut II atau PT Grahadura Leidong Prima (GLP) mengadakan kegiatan donor darah yang sudah menjadi tradisi setiap tahunnya. Kali ini merupakan ketiga kalinya. Lebih dari seratus peserta dari karyawan GLP ikut menyumbangkan darahnya. Acara donor darah yang diketuai oleh Fajar Batubara berlangsung lebih meriah dari sebelumnya di mana baru kali ini peserta donor darah bisa mencapai angka seratusan. Fajar berharap agar tahun depan donor darah ini bisa diikuti masyarakat yang ada di sekitar lingkungan GLP. #



## Dzikir Akbar, Bersama Ust.Arifin Ilham

Dalam rangka menyongsong 100 tahun berdirinya perkebunan PT BSP Tbk – Kisaran, pada hari Minggu tanggal 20 Maret 2011 dilangsungkan kegiatan Dzikir Akbar bersama Ust. Arifin Ilham. Bertempat di halaman Masjid Nurul Yaqin Kompleks Head Office, acara berlangsung sangat khushyuk dan khidmat. Kegiatan ini diikuti lebih dari 1.000 jama'ah, baik dari keluarga besar PT BSP Tbk Unit Sumut I – Kisaran, perkumpulan pengajian kaum Ibu dan Bapak, maupun masyarakat dari lingkungan sekitar kebun. Acara Dzikir Akbar tersebut juga dihadiri oleh Wakil Bupati Asahan, H. Surya BSc, sementara dari pihak manajemen BSP diwakili oleh H. Supatno Handoko. #

## Tim SSB Unjuk Gigi

Dalam rangka menyambut HUT Kabupaten Asahan ke-65, Sekolah Sepakbola Bakrie (SSB) ikut dalam pertandingan bola yang diadakan Kabupaten Asahan. Pertandingan ini diikuti oleh 10 tim, diantaranya SSB Asahan, Hispora Hoki, Gerakan Mahasiswa Pelajar Asahan (Gempa) membawa 2 tim, Ambalutu, Air Joman, Tanjung Piram, dan Persija Gambir Baru. Pertandingan ini dibagi ke dalam dua kelompok, yakni usia 12 tahun dan 14 tahun.

Pertandingan yang berlangsung di lapangan Asahan ini cukup ramai dengan para *supporter* yang mereka bawa dari setiap tim. Untuk memenangkan Piala Bupati, pelatih SSB, Sabirin selalu memberikan latihan kepada anak didiknya tiga kali seminggu. Hal ini dilakukan agar tim SSB bisa bermain dengan baik dan percaya diri dengan kemampuan yang mereka miliki. Sabirin juga menambahkan bahwa tim SSB sudah mempersiapkan semuanya itu sebelum pertandingan dimulai. Sebagai hasil kerja keras dan kebulatan tekad, maka SSB kelompok usia 14 tahun berhasil memenangkan Juara 1 sedangkan untuk kelompok usia 12 tahun meraih Juara 2. Semoga prestasi ini dapat terus ditingkatkan. #



📷 Selamat kepada BSP Unit Sumut I/Kisaran atas prestasi meraih Juara 1 Stan Terbaik dalam pameran ulang tahun ke-65 Kabupaten Asahan. Semoga menjadi inspirasi bagi kita semuanya. #

Belum ada setahun umurnya, tetapi PT Monrad Intan Barakat atau BSP Unit Kalsel sudah gencar melakukan kegiatan CSR. Berikut beberapa kegiatan di antaranya.



1



2



3

1. VP CSR, Suwandi dan BUH BSP Kalsel, Bermansyah Sinaga memberikan tali kasih kepada masyarakat sekitar.

2. Acara terbuka bersama di bulan September 2010.

3. Di bulan Oktober 2010, karyawan BSP Unit Kalsel memperbaiki jalan bagi masyarakat Desa Pematang Danau.



4



5



6

4. Karyawan BSP Unit Kalsel ikut berpartisipasi dengan masyarakat memperbaiki jembatan di Desa Pasiraman di bulan November 2010.

5. Di bulan Januari 2011, dengan sigap BSP Unit Kalsel menyerahkan bantuan sembako kepada para korban bencana alam angin puting beliung di Desa Cintapuri, Kecamatan Simpang Empat - Kalsel.

6. Staf dan karyawan BSP Unit Kalsel dengan khidmat mengikuti acara hening cipta berkenaan HUT ke-69 Kelompok Bakrie yang bertempat di halaman Kantor Head Office Banjarbaru, pada tanggal 10 Februari 2011.





# TIP

# TOLEH-OLEH

## RESTAURANT

## LUNCHROOM



# Tip-Top

Belum lengkap jika singgah ke Medan tetapi tidak menginjakkan kaki di sebuah restoran tua bergaya kolonial Belanda. Ya, restoran itu berdiri pada tahun 1929 dan diberi nama sesuai dengan nama pemiliknya, yakni Jengkie. Sebelum pindah ke Kesawan pada tahun 1934, restoran tersebut berada di Jalan Pandu. Pada zaman dulu, Kesawan yang saat ini bernama Jl. A. Yani, dikenal sebagai pusat bisnis ibu kota Sumatera Utara ini. Seiring dengan perpindahan tempat itu, nama restoran pun berganti menjadi TipTop Restaurant, Bakery & Cakes. Nama Tip-Top sendiri mempunyai arti sempurna dan nama ini sempat berganti kembali menjadi Jengkie pada saat Jepang menduduki Indonesia tahun 1942. Hal ini dikarenakan nama tersebut bernuansa kebelanda-belandaan. Namun kemudian, setelah Indonesia merdeka, nama Tip-Top pun kembali digunakan sampai saat ini.

**G**aya kolonial Belanda tidak hanya terlihat dari namanya saja, tetapi juga dari atribut-atribut lainnya. Sampai saat ini, peralatan masak yang digunakan di restoran ini menggunakan peralatan asli sejak tahun 1934, seperti tungku kayu bakar zaman Belanda. Tungku tersebut menggunakan kayu bakar berkualitas baik sehingga menghasilkan aroma dan cita rasa makanan yang khas. Selain itu, para waiter-nya pun menggunakan seragam yang juga khas, yakni baju berlempang panjang dan celana panjang putih dengan aksesoris garis hitam di belahan pinggirnya serta mengenakan kopiah. Kalau ditanya tentang menu makanan yang tersedia, tentu saja tidak kalah menarik. Tip-Top memang gudangnya makanan klasik nan lezat karena

menggunakan resep zaman Belanda yang tradisional dan dipertahankan hingga sekarang. Restoran ini menyediakan variasi makanan Eropa, Cina, dan tentunya Indonesia, mulai dari makanan berat sampai pada variasi cake dan ice cream buatan sendiri sebagai hidangan penutup yang istimewa dan sesuai dengan iklim kota Medan yang cukup panas. Menu makanan yang bisa dijumpai di sini diantaranya: steak ayam, steak lidah, salad, omelet, bitterballen, pancake, nasi goreng, cap-cay, fuyonghai, gado-gado, kari kambing, roti bakar, dan lain-lain. Adapun variasi *cake* yang disajikan di Tip-Top diantaranya kue tart, specolaas, saucijsebrood, moorkop, horen, dan lain-lain. Menurut waiter-nya, menu favorit di

Tip-Top adalah Mexicanner. Es krim vanilla putih yang diguyur dengan choco sauce dengan tiga iris buah peach dan garnish cherry di atasnya. Teksturnya lembut dan mudah lumer di mulut. Manisnya juga pas dan cocok dengan rasa buah peach yang asam-manis. Namun, es ini cepat meleleh. Penyajiannya menggunakan gelas stainless yang memang dipakai untuk menyantap es krim zaman dulu. Carmen adalah versi lain dari Mexicanner. Bedanya adalah Carmen ini ditaburi kacang. Ada satu lagi es krim favorit di Tip-Top, yakni Java Ice, berupa es potong berwarna coklat dengan rasa kopi yang kuat terasa melekat di lidah setiap kita menggigitnya. Tak salah jika kemudian kami mewajibkan Anda untuk mampir jika kebetulan bertandang ke Sumatera Utara. Tip-Top bisa dijangkau menggunakan mobil dengan waktu tempuh hanya 15 menit dari pusat kota Medan. [AA/SRS]



# Partisipasi BSP dalam Pameran HUT Asahan & GAPKI

Pada tanggal 15 Maret 2011 lalu, Pameran Asahan Expo kembali diadakan di Kisaran, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara. Pergelaran ini juga merupakan rangkaian dari kegiatan Hari Ulang Tahun (HUT) Kabupaten Asahan yang ke-65. Tahun ini, partisipasi BSP dalam Pameran Asahan Expo diketuai oleh HRD & GA Manager BSP, Sumantri. Dalam pelaksanaannya, BSP bekerja sama dengan perusahaan lainnya yang berada di Asahan serta Pemerintah Daerah.

Pameran yang berlangsung selama sepuluh hari ini dikatakan oleh Sumantri terbilang cukup meriah dan sukses. Sumantri juga menambahkan bahwa pameran kali ini menampilkan puluhan stan dari berbagai organisasi dan kegiatan yang dilakukan di Asahan. “Semoga tahun ini, BSP bisa memenangkan juara pertama atas stannya,” harap Sumantri. Acara yang dihadiri oleh Bupati Asahan, Drs. H. Taufan Gama Simatupang,

MAP, serta para anggota DPRD Asahan, kepala desa, Pemda Asahan, dan ribuan masyarakat Asahan ini bertujuan agar masyarakat bisa melihat langsung kegiatan sosial dan bisnis apa saja yang dilakukan selama ini di Kabupaten Asahan.

Dalam pameran ini, setengah bagian stan BSP digunakan sebagai tempat pemeriksaan kesehatan gratis yang diketuai oleh dr. Aizil Rivai, selaku

Manajer Rumah Sakit Umum Ibu Kartini (RSUIK). Rumah Sakit Umum Ibu Kartini milik BSP Unit Sumut I/Kisaran belakangan ini telah melakukan kegiatan yang patut diacungi jempol, yakni menawarkan operasi bibir sumbing gratis. Pelaksanaannya bekerja sama dengan *Smile Train Indonesia*, sebuah badan amal yang memfokuskan diri pada pemecahan satu jenis masalah saja, yaitu: celah bibir dan langit-langit (bibir sumbing). “Saya berharap agar masyarakat yang berada di sekitar lingkungan BSP tidak ada lagi yang menderita bibir sumbing,” ungkap Aizil ketika diwawancarai Tim Harmoni di stan BSP.

Masih di Sumatera Utara, tahun ini GAPKI (Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia) yang berusia 100 tahun mengadakan pameran di Medan dari tanggal 28 – 30 Maret 2011. Pameran ini diikuti oleh 117 perusahaan industri kelapa sawit swasta dan pemerintah. Pembukaan secara resmi dilakukan dengan pemukulan gong oleh Ketua DPRD Sumut, Saleh Bangun yang didampingi Ketua Umum GAPKI, Joeffy J. Bahroeny dan Ketua GAPKI Sumut, Balaman Tarigan.

BSP turut memeriahkan acara monumental tersebut dengan status

peserta *gold member*. Di sini BSP memamerkan kegiatan CSR-nya, serta produk *seed garden* (kecambah sawit) dan oleokimia (produk turunan sawit). Stan BSP tampak begitu meriah karena dikunjungi oleh segenap perwakilan insan BSP, yakni dari komisaris, direktur, vice president, manajer, officer, hingga mantan staf BSP. Sungguh ikatan sebagai satu keluarga BSP lebih terlihat ketika acara seperti ini muncul. [AYK/FIN].

**Rumah Sakit Umum Ibu Kartini milik BSP Unit Sumut I/Kisaran belakangan ini telah melakukan kegiatan yang patut diacungi jempol, yakni menawarkan operasi bibir sumbing gratis**



**Drs. H. Taufan Gama**  
Simatupang, MAP  
Bupati Asahan

**P**ameran untuk tahun ini sudah cukup bagus dan kedepannya bisa lebih bagus lagi. Saya berharap tahun depan peserta bisa memanfaatkan barang-barang bekas untuk didaur ulang. Pameran untuk tahun depan harus mengajak peserta untuk tidak boleh melakukan hal-hal yang merusak lingkungan. **H**



**Ade Marhayu Sisna**  
Mahasiswa

**P**ameran ini ramai dan barang yang dipamerkan itu bagus dan jarang dilihat. Akan sangat bagus sekali apabila tahun depan diadakan lagi. Semoga tahun depan lebih bagus lagi aksesorinya dan pameran lebih terbuka. Stan BSP sendiri bagus menunjukkan hasil kerja karyawannya yang bagus pula. **H**



**M. Faisal**  
Karyawan Swasta

**S**aya rasa pameran kali ini lebih keren. Pameran seperti ini seharusnya diadakan lagi tahun depan. Stan BSP ini juga keren. Saya salut dengan keluarga Bakrie, yaitu pada *leadership* perusahaannya. Benar-benar keren. **H**



Business Unit  
Head Kisaran, Nahum  
Pangabean.



## Menapaki Perjalanan 100 Tahun BSP dari Kisaran

Tahun ini, PT Bakrie Sumatera Plantations (BSP) Tbk genap berusia 100 tahun. Begitu banyak yang sudah dilewati BSP dalam melangkah menjadi perusahaan yang besar. Ini semua tidak terlepas dari adanya kerjasama yang dilakukan karyawan BSP yang bekerja keras membangun perusahaan sehingga bisa berkembang menjadi seperti saat ini.

Unit BSP di Kisaran, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara merupakan unit perusahaan BSP yang tertua dan menjadi langkah awal sejarah perjalanan perusahaan perkebunan di Indonesia. Ini merupakan titik awal BSP menjadi perusahaan perkebunan besar seperti yang kita lihat sekarang. Semua bermula pada tahun 1911, ketika NV Hollands Americaansche Plantage Maatschappij (NV HAPM) didirikan di sebuah daerah bernama Kisaran. Zaman berganti, NV HAPM pun mengalami beberapa kali pergantian nama dan pemilik. Dulu pernah bernama Noyen Konri Kyoku atau NV HAPM saat Indonesia dijajah oleh Jepang. Lalu setelah perusahaan diambil alih oleh Pemerintah RI maka beralih nama menjadi Perusahaan Perkebunan NRI Cabang IV. Kemudian diakuisisi oleh Uniroyal, nama perusahaan berubah menjadi United States Rubber Sumatera Plantations (USRSP). Pada tahun 1967, nama USRSP diganti menjadi Uniroyal Sumatera

Plantations (UNSP) dan akhirnya pada tahun 1986 diakuisisi oleh Grup Bakrie dan diganti namanya menjadi BSP di tahun 1993.

Dalam kurun waktu yang cukup lama, kantor pusat BSP tetap berada di Kisaran. Namun sejak tahun 2006, pusat pengelolaan BSP dipindah dari Kisaran ke Jakarta, dan mengubah kantor Kisaran menjadi salah satu unit perusahaan BSP. Kini, BSP Unit Kisaran atau sering disebut BSP Unit Sumut I memiliki 10.546 hektare lahan perkebunan karet dan 8.579 hektare lahan perkebunan kelapa sawit. Setiap tahunnya, BSP Unit Kisaran bisa memproduksi olahan karet sebanyak 14.950 ton dan menghasilkan CPO sebanyak 37.749 ton.

Kehadiran BSP bagi masyarakat Kisaran sendiri membawa berkah tersendiri. Sebagian masyarakat dari beberapa generasi secara turun-temurun bekerja di BSP. Unit BSP yang berada di Jalan Ir. H. Juanda tersebut



terkenal sangat asri. Tak heran bila banyak masyarakat Kisaran sering berkunjung ke lingkungan BSP Kisaran. BSP telah menjadi semacam *landmark* bagi penduduk Kisaran.

**Keakraban dan Kekeluargaan**

Keberadaan karyawan BSP di Kisaran sangat berpengaruh bagi perkembangan BSP secara umum. Terdapat budaya dan kebiasaan yang positif, yang telah menyatu dengan kebiasaan karyawan di sini. Salah satunya adalah budaya disiplin. Faktor inilah yang membuat BSP bisa berkembang dengan pesat.

Nahum Panggabean selaku Business Unit Head Kisaran, kepada Harmoni mengatakan bahwa kedisiplinan kerja itu harus dipertahankan karena sangat berdampak pada produktivitas perkebunan, terutama di perkebunan karet. Nahum juga menambahkan bahwa keakraban dengan karyawan BSP yang lain juga tidak boleh hilang.

Kebersamaan juga biasa dilakukan oleh para karyawan BSP lainnya dengan cara bersilaturahmi ke rumah karyawan lainnya, nonton bareng, ataupun *curhat* mengenai persoalan pekerjaan. Hal ini tentu akan menumbuhkan rasa kekeluargaan dan keakraban yang semakin kental dan erat.

**Feodalisme dan Kedisiplinan**

Salah satu stigma yang sering melekat di perusahaan perkebunan adalah feodalisme. Feodalisme dianggap sebagai sebuah paham atau kebiasaan kuno yang hanya membuat segelintir orang saja yang bisa berkembang atau maju sedangkan orang lain sebagai mayoritas dianggap tidak setara. Hingga saat ini banyak yang masih menganggap bahwa feodalisme adalah sesuatu yang buruk secara mutlak.

Nahum pun mengakui hal tersebut. Ia mengatakan bahwa feodalisme tidak terlepas dari sikap otoriter mereka yang memiliki kekuasaan dan menganggap manusia sebagai mesin. “Feodalisme itu dapat diartikan bahwa tak ada manusia selain saya. Sayalah manusia, kalau yang lain bukan, walaupun mereka sebenarnya juga manusia,” jelas Nahum.

Sampai saat ini, terdapat kebiasaan atau nilai feodalisme yang masih tetap bertahan, khususnya di perusahaan perkebunan. Menurut Nahum, apabila dilihat dari konteksnya, salah satu pelajaran yang dapat dipetik dari feodalisme adalah kedisiplinan. Kedisiplinan kerja itu merupakan faktor utama dan wajib dilakukan oleh setiap karyawan. Setiap perusahaan tentu memiliki aturan kedisiplinan namun yang menjadi pertanyaan adalah bagaimana cara perusahaan itu bisa menerapkannya dan dapat diterima dengan baik oleh para karyawan.

Selain itu, apa saja yang sudah dilakukan BSP dalam meningkatkan produksi guna memenuhi target, tentunya patut dipikirkan. Itu juga tidak terlepas dari aturan kedisiplinan. Menurut Nahum, aturan kedisiplinan di BSP akan selalu ada dan terus diterapkan. Oleh sebab itu, kedisiplinan sebagai warisan positif feodalisme atau bukan, tetap patut dilestarikan.

**BSP Terus Bertahan**

Menjelang usia BSP yang ke-100, banyak rencana dan harapan yang ingin dilakukan oleh para karyawan BSP. Keberhasilan yang sudah didapat oleh BSP tidak terlepas dari upaya yang sudah dilakukan oleh karyawan. Kedisiplinan dan kekeluargaan merupakan unsur utama yang membuat BSP bisa berkembang.

Kita bisa melihat bahwa tidak banyak perusahaan yang bisa



☒ Potret Head Office BSP zaman dulu.



☒ Potret Head Office BSP saat ini.



☒ Potret Kota Kisaran zaman dulu.



☒ Potret Kota Kisaran saat ini.

tumbuh dan berkembang sebesar BSP hingga 100 tahun usianya. Meskipun pada tahun 1997 Indonesia mengalami krisis ekonomi, namun BSP masih bisa bertahan. Bahkan di masa itu, BSP mampu memberikan kontribusi terbesar sekitar 60% dari EBITDA (pendapatan sebelum pajak, depresiasi, dan amortisasi) kepada perusahaan induknya: PT Bakrie & Brothers Tbk yang tengah jatuh. [FIN/AA/AYK]



Family Gathering & Outbound Karyawan BSP Unit Lahat di Pantai Panjang Bengkulu.

## Outbound for Balance & Togetherness

Ketika pikiran telah kelebihan beban dan tubuh terasa kaku serta berat, maka perlu segera disegarkan dengan kegiatan di luar kantor dan mulai memandang dunia dengan cara yang berbeda. Rutinitas kantor yang monoton dan kesibukan yang cenderung membuat kita eksklusif dari sesama secara berangsur dapat membuat kita menjadi jenuh dan hampa. Untungnya, di awal tahun ini beberapa unit BSP telah mengadakan kegiatan outbound di berbagai lokasi. Mulai dari lokasi lokal, satu pulau, pulau seberang, hingga luar negeri. Di manapun outbound dilakukan, manfaat utama yang diperoleh adalah terciptanya keseimbangan dalam hidup dan semangat kebersamaan yang menyentuh.

Berikut kami tampilkan sekumpulan foto outbound secara berurutan: 1) BSP Unit Lahat di Pantai Panjang Bengkulu tanggal 13 - 15 Februari 2011; 2) Family Gathering PT ASD - Bakrie Oil Palm Seed Indonesia di Mess Namora Prapat Dana Toba tanggal 19 - 20 Februari 2011; 3) Outing BSP Unit Jambi I di Bogor tanggal 25 - 27 Maret 2011; dan 4) Family Gathering BSP Unit Sumbar di Malaysia pada bulan Januari 2011. <sup>H</sup>





Family Gathering & Outbound Karyawan Seed Garden dan Seed Processing di Parapat, Danau Toba, Sumatera Utara.



Family Gathering & Outbound Karyawan BSP Unit Jambi diselenggarakan di lokasi Hotel Mega Mendung Permai Bogor.



Family Gathering Karyawan BSP Unit Sumbar selama 3 hari di Malaysia. Karyawan bersama keluarga berkeliling kota Kuala Lumpur dan mengunjungi berbagai lokasi wisata menarik di antaranya, Pusat Pemerintahan Putra Jaya, Menara Kembar Petronas, berbelanja di Boutique Coklat, Pasar Wang, Bukit Bintang hingga ke pusat wisata Genting Highland dan Sunway Lagoon.



## In-House Training Sustainability Report BSP



**G**lobal Reporting Initiative (GRI) yang merupakan standar pembuatan laporan keberlanjutan (Sustainability Report atau SR), saat ini banyak digunakan berbagai perusahaan terkemuka untuk melaporkan aktivitas sosial, ekonomi, dan lingkungannya. Sustainability Report sendiri merupakan bagian tidak terpisahkan dalam pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Untuk itu, hingga tahun 2010, tercatat 35

perusahaan di seluruh Indonesia memiliki laporan keberlanjutan berdasarkan standar GRI. Sementara dalam Kelompok Usaha Bakrie sendiri, penyusunan SR telah dilaksanakan oleh KPC dan akan diikuti oleh perusahaan lainnya, termasuk BSP.

In-House Training Sustainability Report untuk BSP berlangsung di Manhattan Hotel, Jakarta pada tanggal 16 - 18 Februari 2011. Pelatihan yang berisi sosialisasi dan penyusunan SR untuk

BSP berdasarkan GRI generasi ketiga ini, difasilitasi oleh A+ CSR Indonesia. Pelatihan dibuka oleh Vice President CSR BSP, Suwandi yang mewakili direksi yang saat itu berhalangan hadir dan diikuti oleh karyawan BSP, baik dari korporat maupun unit perusahaan.

Para peserta yang hadir terlihat antusias dan terlibat aktif saat menerima materi pelatihan. Pada penghujung pelatihan ditutup oleh Direkur Corporate Human Resources, Rudi Sarwono. Rudi menginstruksikan agar tim bekerja dengan efektif dan efisien sehingga SR BSP dapat segera jadi. Tentunya dengan kesungguhan dan kerjasama tim yang solid serta dukungan penuh seluruh elemen perusahaan mulai dari manajemen sampai staf, maka tersusunnya SR BSP adalah sebuah keniscayaan. [H](#)



## KELAHIRAN

Telah lahir dengan sehat dan selamat :

Putera pertama dari **Bp. Zulfirman** (Field Assisstant – PT. Agrowiyana BSP Unit Jambi) pada hari **Sabtu, 22 Januari 2011**, di **RS DKT Jambi** pukul **21:42 WIB** dengan berat **2,8 Kg.** dan panjang **46 Cm.**

Putera ke-dua dari **Ibu Inga Mariskha Nuh** (Compensation Benefit Head - Corporate Jakarta) pada hari **Sabtu** pagi, tanggal **26 Februari 2011**, di **RS Kemang Medical Center** – Jakarta, dengan berat **3,00 Kg** dan panjang **4,7 Cm.**

Putera ke-dua dari **Bp. Budhi Atmaja Binartha** (Budget Controller Analyst - Corporate Jakarta) pada hari **Senin**, pukul **13.05 WIB** tanggal **07 Maret 2011**, di **RS Juwita - Bekasi**, dengan berat **3,80 Kg** dan panjang **52 Cm.**

Putera pertama dari **Bp. Dedy Hermansyah Siregar** (Research Assistant – BSP Jambi) pada hari **Selasa**, pukul **11.15 WIB** tanggal **05 April 2011**, di **RS. Permata Bunda - Medan**, dengan berat **3,70 Kg** dan panjang **52 Cm.**

Putera pertama dari **Bp. Anindito Widya Wicaksono** (SIP - Corporate Jakarta) pada hari **Selasa**, pukul **16.24 WIB** tanggal **05 April 2011**, di **RS Permata - Cibubur**, dengan berat **2,60 Kg** dan panjang **48 Cm.**

## OBITUARI

Telah berpulang ke Rakhmatullah **Ibu.Yusmar**, Ibunda dari **Sdr. Andi Burlian** (Kepala Tata Usaha PT.MMM Estate, BSP Unit SUMSEL 1), pada hari **Senin, 10 Januari 2011** pukul **22.40 WIB**. Jenazah Almarhumah telah dikebumikan pada hari **Selasa, 11 Januari 2011**.

Telah berpulang ke Rakhmatullah **Ibu Nur Bima**, Ibunda dari **Bp. Faisal Nawawi** (Assistant Raw Materials PT. BSP Unit SUMSEL 2 - Bengkulu) di usia 80 tahun, pada hari **Kamis, 07 April 2011** pukul **11.00 WIB** di **RSU Lubuk Linggau**. Jenazah Almarhumah telah dikebumikan hari **Kamis, 07 April 2011** di **Nibung, Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan**.

Telah berpulang ke Rakhmatullah **Bp. Muhammad Sofyan Zaini**, Bapak Mertua dari **Bp. Dr. Aizil Rivai Sp. PD** (Manager **RSU Ibu Kartini** PT. BSP Unit SUMUT 1 Kisaran) di usia 63 tahun, pada hari **Minggu, 10 April 2011** pukul **15.00 WIB**. Jenazah Almarhum disemayamkan di kediaman rumah duka **Jl. Imam No. 19 Gaperta Ujung, Kecamatan Helvetia, Medan** dan telah dikebumikan pada hari **Senin, 11 April 2011**, ba'da Sholat Zuhur.

## PERNIKAHAN

Turut berbahagia atas pernikahan **Dadang Abdurachman** dengan **Sari Amalia** pada hari **Senin, 28 Maret 2011**, di **Jl. R.A. Tahir Mangkudijoyo No. 10, Jakarta**.



01

April ULANGTAHUN 2011

Table listing employee birthdays for April 2011. Columns include date, name, position, and department. Birthdays range from 4-Apr-62 to 21-Apr-83.

02

Mei ULANGTAHUN 2011

Table listing employee birthdays for May 2011. Columns include date, name, position, and department. Birthdays range from 10-May-84 to 28-May-72.

03

Juni ULANGTAHUN 2011

Table listing employee birthdays for June 2011. Columns include date, name, position, and department. Birthdays range from 10-Jun-87 to 26-Jun-71.

Happy Birthday Friends! May your days be filled with sunshine and beautiful colors... And may your nights be filled with comforting dreams and wishes to come...

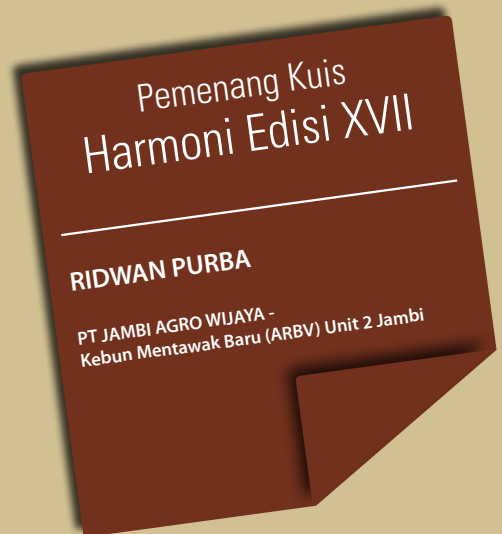
# QUIZ

## HARMONI Edisi XVIII

### Jawaban Quiz Edisi ke-17 :

1. Siapakah nama Bupati dan Wakil Bupati Asahan untuk periode 2010-2015?
2. Berapakah jumlah total kantong darah yang berhasil dikumpulkan PT BSP Tbk pada kegiatan donor darah yang dilaksanakan dalam rangka memperingati HUT Bakrie ke-69?
3. Sebutkan 4 lokasi di sekitar Gunung Merapi yang mendapatkan bantuan *recovery* dari karyawan BSP pada tanggal 4-6 Februari 2011 yang lalu!
4. Berapakah luas lahan perkebunan karet dan perkebunan kelapa sawit di BSP Unit Sumut I/Kisaran?
5. Apakah yang dimaksud dengan YKAKI dan sebutkan jumlah donasi yang diberikan BSP kepada anak-anak penderita kanker agar mereka memiliki rumah singgah untuk tempat pengobatan!

ACCEPTED	CLAPPED	DEVELOPED
ADDED	CLEANED	DISCOVERED
ALLOWED	CLOSED	DREAMED
ARGUED	COMPARED	LEANED
ARRIVED	COMPLETED	REVEILED
ASKED	CORRECTED	RIVED
CALLED	DECIDED	ICED
COVERED	DECORATED	
CHANGED	DELIVERED	



Kirim Jawaban Anda ke: [harmoni@bakriesumatera.com](mailto:harmoni@bakriesumatera.com)

# QUIZ

100 TAHUN BSP



Pertanyaan :  
Tanggal berapakah BSP berdiri?

Kirim Jawaban Anda ke: [harmoni@bakriesumatera.com](mailto:harmoni@bakriesumatera.com)

Sejarah adalah potret..  
yang terangkai menjadi kenangan demi kenangan

Ketika album kembali dibuka..  
yang terputar sebenarnya bukan hanya gambaran masa lalu,  
melainkan semangat untuk mengarungi waktu,dulu,kini,dan nanti

Dan satu abad..  
tentu bukan perjalanan yang pendek dengan sedikit cerita

## **Selamat 100 tahun untuk “rumah kita”, Bakrie Sumatera Plantations**

